

**DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA GAUL DI MEDIA  
SOSIAL TERHADAP AKHLAK BERKOMUNIKASI  
MAHASISWA UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

**Oleh:**

**FEBYVIANI DWIMUTIAN ANGGRAINI  
NPM : 1941010591**



**Jurusan: Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445H/2024M**

**DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA GAUL DI MEDIA  
SOSIAL TERHADAP AKHLAK BERKOMUNIKASI  
MAHASISWA UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

**Oleh:**

**FEBYVIANI DWIMUTIAN ANGGRAINI**

**NPM : 1941010591**

**Jurusan: Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

**Pembimbing I : M. Apun Syaripudin, S.Ag.M.Si.**

**Pembimbing II : Ade Nur Istiani, M.I.Kom.**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445H/2024M**

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan komunikasi telah membawa perubahan dalam perkembangan bahasa, banyak istilah-istilah baru yang tumbuh dari hasil interaksi remaja di dunia maya. Masyarakat yang banyak mengakses dan menggunakan media sosial ini di sebut anak milenial. Bahasa-bahasa yang sering di gunakan oleh anak milenial sering di sebut dengan bahasa gaul. Pergeseran antara bahasa resmi menjadi bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari sehingga akan menghilangkan bahasa resmi yang seharusnya dilestarikan oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan bahasa gaul di media sosial terhadap akhlak berkomunikasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dengan bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data primer dalam penelitian ini menggunakan teknik *Snowball Sampling* dan didapatkan dari 7 orang informan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal, karya ilmiah dan sumber-sumber lainnya. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini adalah langkah terakhir dalam penulisan ini, yaitu dengan langkah reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan. Teori yang di gunakan Instagram sebagai media komunikasi dan akhlak.

Hasil dari penelitian ini adalah Penggunaan bahasa gaul mahasiswa UIN Raden Intan Lampung tidak mempengaruhi akhlak berbicara karena mahasiswa dapat menempatkan saat menggunakan bahasa gaul pada teman atau pada orang tua. Dampak positif yang terjadi Mahasiswa menjadi lebih kreatif terlepas dari mengganggu atau tidaknya bahasa gaul ini, tidak ada salahnya kita menikmati tiap perubahan atau inovasi bahasa yang muncul, Asalkan dipakai pada situasi yang tepat, media yang tepat dan komunikasi yang tepat juga. Sedangkan dampak negatif Bahasa gaul dapat mengganggu siapapun yang membaca dan mendengar

kata-kata yang termaksud di dalamnya. Karena, tidak semua orang mengerti akan maksud dari kata-kata gaul tersebut.

***Kata Kunci : Bahasa Gaul, Media Sosial, Akhlak, Mahasiswa, UIN Raden Intan Lampung***



## ABSTRACT

The development of technology and communication has brought changes in language development, many new terms have emerged as a result of teenagers' interactions in cyberspace. People who access and use social media a lot are called millennial children. The languages often used by millennial children are often called slang. The shift between official language and slang in everyday life will eliminate the official language which should be preserved by society. This research aims to determine the impact of the use of slang on social media on the communication morals of Raden Intan State Islamic University students.

This research method uses field research, descriptive in nature with a qualitative approach. Primary data in this research uses the Snowball Sampling technique and is obtained from 7 student informants at UIN Raden Intan Lampung, while secondary data in this research included books, journals, scientific works and other sources. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. Data analysis in this research, as the final step in this writing, is steps of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The theory that used is Instagram as a medium of communication and morals.

The results of this research are that the use of slang by UIN Raden Intan Lampung students does not affect speaking morals because students can place their use of slang on friends or parents. The positive impact that occurs is that students become more creative, regardless of whether this slang is annoying or not. There is no harm in enjoying every language change or innovation that appears, as long as it is used in the right situation, the right media and the right communication too. Meanwhile, the negative impact of slang can disturb anyone who reads and hears the words referred to in it. Because, not everyone understands the meaning of these slang words.

**Keywords:** *Slang, Social Media, Morals, Students, UIN Raden Intan Lampung*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febyviani Dwimutian Anggraini  
NPM : 1941010591  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Di Media Sosial Terhadap Akhlak Berkomunikasi Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaktumi.

Bandar Lampung,  
Penulis,



Febyviani Dwimutian Anggraini  
NPM 1941010591



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmjin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp.(0721)703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA GAUL  
DI MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK  
BERKOMUNIKASI MAHASISWA UIN  
RADEN INTAN LAMPUNG**  
**Nama** : **Febyviani Dwimutian Anggraini**  
**NPM** : **1941010591**  
**Jurusan** : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**  
**Fakultas** : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden  
Intan Lampung

**Pembimbing I**

**M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si.**

**NIP. 197209291998031003**

**Pembimbing II**

**Ade Nur Isani, M.I.Kom**

**NIP. 198911302019032017**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

**Dr. Khairullah, S.Ag., MA**

**NIP. 197303052000031002**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp(0721)703260

**PENGESAHAN**

SKRIPSI dengan judul : **“DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA GAUL DI MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK BERKOMUNIKASI MAHASISWA UIN RADEN INTAN LAMPUNG”** Disusun oleh **Febyviani Dwimutian Angraini, NPM: 1941010591**, Jurusan: **Komunikasi dan Penyiaran Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Pada hari/ tanggal: **Jum'at, 29 Desember 2023**.

**TIM PENGUJI MONAQOSYAH**

Ketu : **Subhan Arif, S.Ag,M.Ag**

Sekretaris : **Siti Wuryan, M.Kom.I**

Penguji Utama : **Dr. Khairullah, S.Ag., Ma**

Penguji Pendamping I : **M. Apun Syaripudin, S. Ag., M.Si**

Penguji Pendamping II : **Ade Nur Istiani, M.I.Kom**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

**Dr. Abdul Syukur, M.Ag**

**NIP. 1965110111995031001**



(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)



## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

*Artinya : Dan jika kamu berubah dari mereka untuk mendapatkan rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka ucapkanlah kepada mereka ucapan yang pantas. (Q.S. Al-Baqarah; [2]: 153)*



## PERSEMBAHAN

Allhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan syukur kepada Allah AWT dan tak lupa salawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda rasul yakni Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir kelak aamin ya robbalalamin.

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Bapak Nizarwadi Selaku Ayah Saya Tercinta Yang Selalu Dengan Tegas Memberi Semangat Dan Motivasi Dalam Menyelesaikan Pendidikan S1.
2. Ibu Novia Widiastuti Selaku Ibunda Tercinta Yang Selalu Dengan Sabar Memberi Nasehat Dan Dukungan Setiap Langkah Yang Saya Ambil Untuk Penyelesaian Pendidikan.
3. Kakak Dan Adek-Adek Saya Detaviani Putri Wilan, Ragil Angkasa Nusantara, Dan Dewa Anggara Adivia Yang Telah Memberikan Senyum Semangat Untuk Saya.
4. Terimakasih Kepada Diri Sendiri Yang Sudah Bertahan Dan Berjuang Sejauh Ini.
5. Kepada Keluarga Besar Yang Memberi Dukungan.
6. Almamater Tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

## RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 05 Februari 2002 di Palembang. Penulis adalah anak Kedua dari 4 bersaudara dari pernikahan Bapak Nizarwadi dan Ibu Novia widiastuti. Dengan kakak bernama Detaviani Putri Wilan, dan adik bernama Ragil Angkasa Nusantara, serta Dewa Anggara Adivia. Penulis menempuh pendidikan formal dari jenjang Taman Kanak-kanak Negeri Kasih Ibu, kemudian SD Negeri 2 desa Tanjung bulan ulu, kemudian SMP Negeri 3 pulau beringin, selanjutnya SMK Negeri 1 OKU Selatan. Lulus pada tahun 2019.

Pada tahun 2019, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung melalui jalur mandiri UIN Raden Intan Lampung Tahun Ajaran 2018/2019. Penulis mengikuti program matrikulasi mata kuliah bahasa inggris dan bahasa arab. Penulis telah mengikuti kegiatan pengenalan budaya akademik dan kemahasiswaan (PBAK) UIN Raden Intan Lampung. Selanjutnya, pada tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah (KKN-DR) didesa tanjung bulan ulu, Kecamatan pulau beringin, Kabupaten OKU Selatan. Pada tahun 2022 Penulis melaksanakan Field trip ke Jogja, Bali, Dan Malang.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang tak henti-hentinya melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang dinantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Terimakasih tiada bertepi penulis ucapkan kepada Ayah dan Ibu yang tiada hentinya mendoakan, memberikan kasih sayang dan member semangat kepada penulis dan telah banyak berkorban untuk penulis selama penulis menimba ilmu. Penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan, masukan dan bimbingan dari berbagai pihak, karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Hj. Dr. Abdul Syukur, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung;
2. Dr. Khairullah, S.Ag.M.A selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung; Ade Nur Istiani, M.I.Kom. selaku Sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam;
3. M. Apun Syaripudin, S.Ag.M.Si. selaku Dosen Pembimbing I, Ade Nur Istiani, M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing II. Terimakasih atas kesediaannya dalam membimbing, mengarahkan, memberikan saran & kritik yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Bapak dan Ibu Dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam. Terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama ini;
5. Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam selaku yang telah membantu melaksanakan penelitian dapat berjalan dengan lancar;

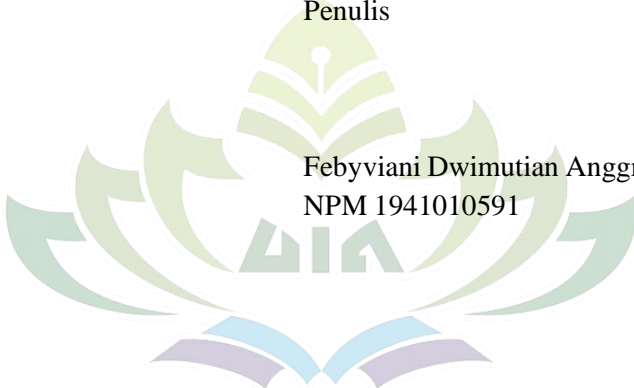
6. Ayah dan Ibu, serta seluruh keluarga besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas semangat, dukungan dan doa kalian semua;
7. Teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019.
8. Almamaterku tercinta.

Semoga Allah SWT membalas amal kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bermanfaat. Aamiin.

*Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung,                      2024  
Penulis

Febyviani Dwimutian Angraini  
NPM 1941010591



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	13
H. Metode Penelitian .....	20
I. Sistematika Pembahasan .....	29

### **BAB II INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DAN AKHLAK**

A. Instagram Sebagai Media Komunikasi.....	31
1. Pengertian Instagram .....	31
2. Sejarah Instagram .....	33
3. Fitur-Fitur Instagram .....	34
4. Pengertian Media Komunikasi.....	36
5. Fungsi Media Komunikasi.....	37
6. Jenis-Jenis Media Komunikasi.....	37

7. Instagram Sebagai Media Komunikasi .....	38
B. Akhlak .....	40
1. Pengertian Akhlak .....	40
2. Macam-Macam Akhlak .....	43
3. Karakteristik Akhlak Dalam Islam .....	45
4. Tinjauan Akhlak .....	47
5. Etika Komunikasi Dalam Akhlak .....	51

**BAB III GAMBARAN UMUM KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG DAN DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA GAUL DI MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK BERKOMUNIKASI**

A. Gambaran Umum Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (FDIK) dan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) .....	55
1. Sejarah Singkat Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Dan Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI).....	55
2. Visi, Misi, dan Tujuan .....	57
3. Sasaran Jurusan KPI .....	57
B. Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Di Media Sosial Terhadap Akhlak Berkomunikasi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam .....	58
1. Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Media Sosial Terhadap Akhlak Berkomunikasi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam.....	58

**BAB IV ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA GAUL DI MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK BERKOMUNIKASI MAHASISWA UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

A. Analisis Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Di
--

Media Sosial Terhadap Akhlak Berkomunikasi  
Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung .....69

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....83  
B. Rekomendasi.....83

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Jumlah Mahasiswa KPI.....	49
Tabel 2 : data informan.....	50
Tabel 2 : Bentuk Bahasa Gaul Dengan Singkatan .....	59
Tabel 3 : Bentuk Bahasa Gaul Akronim .....	61
Tabel 4 : Bentuk Bahasa Gaul Pelesetan .....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Judul
- Lampiran 2 : SK Perubahan Judul
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 : Pedoman Observasi
- Lampiran 7 : Transkripsi Wawancara
- Lampiran 8 : Lembar Bimbingan
- Lampiran 9 : Turnitin
- Lampiran 10 : Lampiran Foto Wawancara
- Lampiran 11 : Lampiran Foto Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. PENEGASAN JUDUL

Adapun judul skripsi ini adalah **“Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Di Media Sosial Terhadap Akhlak Berkomunikasi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung”**. Untuk memahami judul skripsi ini adalah maka peneliti akan menguraikan pengertian beberapa istilah yang terdapat di dalam judul skripsi ini sebagai berikut:

Dampak dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia mempunyai arti melanggar, mengenai, membentur, benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif maupun positif.<sup>1</sup> Jadi dampak yang dimaksud oleh peneliti ialah dampak penggunaan bahasa gaul.

Penggunaan menurut KBBI adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu.<sup>2</sup> Penggunaan di maksud peneliti adalah penggunaan bahasa gaul.

Bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti yang khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu.<sup>3</sup> Bahasa Gaul yang dimaksud peneliti adalah bahasa milenial yang sering di gunakan anak remaja di media sosial.

Media sosial adalah sebuah media *online*, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi *blog*, *jejaring sosial*, *wiki*, *forum* dan *dunia virtual*. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum

---

<sup>1</sup> Dessy Anwar, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru (Surabaya: Amelia Surabaya, 2013), h. 118.

<sup>2</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://Kbbi.Web.Id/Penggunaan>

<sup>3</sup> Auva Rif'at Azizah, “Penggunaan Bahasa Indonesia Dan Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja,” *Jurnal Skripta*, Vol 5, No. 2, (2019): 33-39 <https://Journal.Upy.Ac.Id/Index.Php/Skripta/Article/View/424/426>

digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Media sosial yang di fokuskan penelitian ini adalah media sosial Instagram.

Akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari bentuk mufradatnya "*khuluqun*" yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah), mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya. Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau akhlak mazmumah. Sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik disebut akhlak mahmudah. Akhlak merupakan perilaku yang tampak (terlihat) dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang memotivasi oleh dorongan karena Allah. Akhlak islam dapat dikatakan sebagai akhlak yang islami adalah akhlak yang bersumber pada ajaran Allah dan Rasulullah. Akhlak islami ini merupakan amal perbuatan yang sifatnya terbuka sehingga dapat menjadi indikator seseorang apakah seorang muslim yang baik atau buruk. Akhlak ini merupakan buah dari akidah dan syariah yang benar.<sup>4</sup> Akhlak yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah akhlak berkomunikasi mahasiswa.

Komunikasi merupakan proses di mana dua orang atau lebih membuat atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, sehingga pada gilirannya akan menghasilkan pengertian yang mendalam.<sup>5</sup> Jadi komunikasi yang di maksud peneliti adalah komunikasi mahasiswa menggunakan bahasa gaul.

---

<sup>4</sup> Syarifah Habibah, "Akhlak Dan Etika Dalam Islam", *Jurnal Pesona Dasar*, 1, No. 4, (2015): 73, <https://jurnal.usk.ac.id/Pear/Article/View/7527>

<sup>5</sup> Haveild Cangara., *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers, 2006), h. 15

Mahasiswa merupakan seseorang yang menuntut ilmu atau sedang belajar di perguruan tinggi mau itu perguruan tinggi, institute, universitas, atau akademi. Mahasiswa yang di gunakan Peneliti adalah Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung. Angkatan 2019.

Jadi dari masing-masing pengertian di atas penulis ingin mengkaji mengenai tanggapan penggunaan bahasa gaul yang mempunyai arti yang khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan akhlak baik dalam kata-kata maupun perbuatan ketika digunakan Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Di Media Sosial.

## **B. LATAR BELAKANG MASALAH**

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu ingin berinteraksi dengan manusia yang lainnya. Salah satu alat atau sarana yang digunakan manusia untuk berinteraksi yaitu dengan bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sering digunakan oleh manusia sebagai anggota masyarakat untuk berinteraksi, bekerja sama, dan mengekspresikan dalam budaya masyarakat <sup>6</sup>. Manusia membutuhkan bahasa untuk bertahan hidup, baik lisan maupun tulisan. Segala sesuatu yang dilakukan manusia melibatkan penggunaan bahasa. Setiap orang dapat berinteraksi, berkomunikasi, dan belajar satu sama lain melalui bahasa<sup>7</sup>.

---

<sup>6</sup> Dinda Fibria and Didik Sugeng Widiarto, "Penggunaan Bahasa Gaul Di Sosial Media," *Journal Communication Specialist* 1, no. 2 (2022): 4, <https://doi.org/14455-546649-99943>.

<sup>7</sup> Okarisma Mailani et al., "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (2022): 6, <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>.

Bahasa semakin berkembang dengan seiring perkembangan zaman. Bahasa Indonesia memiliki perkembangan Bahasa yang cukup cepat. Faktor global berdampak pada seberapa sering dan di mana individu memanfaatkan bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia telah berkembang sebagai akibat dari penggunaan alat komunikasi online termasuk Instagram, Facebook, TikTok, WhatsApp. Banyak pihak yang mencampurkan bahasa Indonesia atau mengubah bahasa itu sendiri <sup>8</sup>. Pada zaman modern ini banyak sekali bahasa baru yang bermunculan di gunakan untuk melakukan komunikasi. Bahasa baru ini biasanya disebut dengan bahasa gaul. Sebagian besar kata-kata dalam bahasa gaul mahasiswa merupakan terjemahan, singkatan, maupun pelesetan. Namun, terkadang diciptakan pula kata-kata aneh yang sulit dilacak asal mulanya. Allah berfirman dalam surah Al-Hujurat ayat 13:

يَتَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

*Artinya : “Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”. (Al-Hujurat[49]:13)*

---

<sup>8</sup> Fathun Nisa Khoiriyah, “Peran Bahasa Indonesia Dalam Kemajuan Ilmu Pengetahuan Di Era Global,” *Jurnal Bahasa Indonesia*, 2019, 5, <https://doi.org/5278g-t3777-5682>.

Generasi muda cenderung untuk lebih menyukai sesuatu yang modern atau maju dalam berkomunikasi. Hal ini menyebabkan banyaknya bahasa-bahasa baru yang bermunculan, seperti bahasa gaul<sup>9</sup>. Dengan masuknya budaya-budaya asing dan bahasanya tentu lebih menarik bagi sebagian besar generasi muda untuk dipelajari. Bahasa asing atau bahasa campur biasanya di sebut bahasa gaul<sup>10</sup>.

Bahasa tampak mempunyai kedudukan, tujuan, dan peran ganda dalam struktur budaya, berfungsi sebagai akar dan produk budaya serta alat berpikir dan cara membina kemajuan ilmu pengetahuan dan budaya<sup>11</sup>. Bahasa gaul merupakan bentuk bahasa tidak resmi. Bahasa gaul dari masa ke masa berbeda. Tidak heran apabila bahasa gaul mahasiswa digunakan dalam lingkungan dan kelompok sosial yang terbatas yaitu kelompok mahasiswa. Bahasa gaul terdiri dari beberapa istilah dan pembentukan kata baru yang digunakan dalam sebuah kalimat. Bahasa gaul dapat dikatakan sebagai bentuk dari variasi bahasa. Bahasa gaul sebagai variasi mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan variasi bahasa lain. Karakteristik bahasa gaul tampak pada pilihan kata yang dapat berupa singkatan, akronim, kosa kata, struktur kalimat dan intonasi<sup>12</sup>.

---

<sup>9</sup> Arif Wira Darmawan, "Penggunaan Bahasa Remaja," kumparan.com, 2022, <https://kumparan.com/arief-wira-darmawan/penggunaan-bahasa-remaja-perkembangan-atau-pergeseran-1xSxwSjcQEY>.

<sup>10</sup> Wahyu Setiawan, "Banyak Masyarakat Lebih Bangga Menggunakan Istilah Asing," kilaskementerian.co.id, 2021, <https://kilaskementerian.kontan.co.id/news/banyak-masyarakat-lebih-bangga-menggunakan-istilah-asing>.

<sup>11</sup> Kharisma Diah Ayu Wulandari, "Peranan Bahasa Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan," *Jurnal Ilmu Pengetahuan* 1 (2019): 4, [https://www.researchgate.net/publication/330223655\\_Peranan\\_Bahasa\\_dalam\\_Pengembangan\\_Ilmu\\_Pengetahuan](https://www.researchgate.net/publication/330223655_Peranan_Bahasa_dalam_Pengembangan_Ilmu_Pengetahuan).

Kontribusi budaya dalam pembentukan budaya yang kita kenal sekarang adalah bahasa. Mengingat keragaman bahasa yang digunakan di Indonesia, bahasa berfungsi sebagai sarana adaptasi sosial sekaligus integrasi sosial. Bahasa gaul ditemukan para mahasiswa bukan hanya pada masyarakat saja. Sulit dipungkiri bahwa bahasa gaul atau alay kini telah menjamur penggunaannya, mulai dari judul buku, lagu, caption dalam media sosial dan cara berkomunikasi dalam media sosial. Bahasa gaul saat ini sering kita jumpai di kanal media sosial seperti TikTok, Facebook, WhatsApps dan Instagram.<sup>13</sup>

Media sosial dapat dipahami sebagai suatu platform digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi setiap penggunanya. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di media sosial, misalnya yaitu melakukan komunikasi atau interaksi hingga memberikan informasi atau konten berupa tulisan, foto dan video. Berbagai informasi dalam konten yang dibagikan tersebut dapat terbuka untuk semua pengguna<sup>14</sup>. Media sosial yang terus berkembang menjadikan peminatnya semakin banyak. Pengguna media sosial terdiri dari berbagai kalangan namun pengguna media sosial terbesar adalah remaja. Fungsi media yang kian berubah juga berdampak bagi sistem komunikasi dalam masyarakat. Dengan adanya media sosial yang semakin modern proses komunikasi juga menjadi lebih mudah karena tidak adanya batas waktu, ruang dan juga jarak.

---

<sup>12</sup> Ibid, 5.

<sup>13</sup> Dian Susanti Hendra Gunawan, "Penggunaan Bahasa Gaul Pada Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 1 (2023): 5, <https://doi.org/https://doi.org/10.24815/jimps.v8i1.23564>.

<sup>14</sup> Ibid, 6.



Media sosial juga menjadi salah satu wadah bagi generasi muda khususnya mahasiswa untuk melakukan komunikasi antar sesama baik secara verbal maupun non verbal, dengan adanya hal tersebut media sosial juga menjadikan penggunaannya untuk melakukan komunikasi dengan menggunakan bahasa yang kekinian atau bahasa gaul. Media sosial terbesar yang paling sering digunakan oleh kalangan mahasiswa yaitu Instagram. Masing-masing media sosial tersebut mempunyai keunggulan khusus dalam menarik banyak pengguna media sosial yang mereka miliki. Dengan banyak hal yang menarik mahasiswa betah berselancar di dunia maya<sup>15</sup>. Banyak cara yang bisa kita lakukan untuk mendapatkan ilmu dalam sosial media. Cukup menggunakan sosial media dengan cerdas anda bisa belajar di rumah dan mendapatkan pengetahuan yang luas tentang hal-hal yang belum diketahui.

Instagram menjadi salah satu media yang populer di Indonesia. Berdasarkan data Napoleon Cat, ada 106,72 juta pengguna Instagram di Indonesia hingga Februari 2023. Jumlah tersebut meningkat 12,9% dibandingkan pada bulan sebelumnya yang sebesar 94,54 juta pengguna. Jika dibandingkan setahun sebelumnya, jumlah pengguna Instagram di Indonesia meningkat 4,9%. Pada Februari 2022, jumlah pengguna Instagram di dalam negeri tercatat sebanyak 101,76 juta pengguna. Adapun, pengguna Instagram didominasi oleh perempuan dengan proporsi sebesar 53%. Sementara, persentase pengguna Instagram di Indonesia yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 47%. Dari usianya, 37,8% pengguna Instagram di dalam negeri berada di kelompok umur 18-24 tahun.

---

<sup>15</sup> Winda Fronika, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Remaja," *Fakultas Jurnal*, 2019, 3, <https://osf.io/g8cv2/download>.

Instagram merupakan aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan penggunanya mengambil gambar dengan menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial. Instagram adalah satu jenis media sosial yang memberikan fitur untuk membagikan gambar atau foto dan juga video. Karenanya banyak sekali mahasiswa yang menjadikan instagram sebagai pilihan dalam mengekspresikan diri <sup>16</sup>. Penggunaan media sosial instagram tentu saja mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang terutama dalam penggunaan Bahasa. Sehingga terjadi perubahan pada akhlak mahasiswa dikarenakan intensitas penggunaan bahasa gaul di instagram. Sebagaimana Allah berfirman dalam surah Al-Israa ayat 53: وَقُلْ ۖ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا

وَقُلْ ۖ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا

*“Dan katakanlah kepada hamha-hamba-Ku: "Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia". Q.S.Al-Israa' [17]:53).*

---

<sup>16</sup> Witanti Prihatiningsih, “Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 8, no. 1 (2017): 4, <https://doi.org/10.36080/comm.v8i1.651>.

Akhlak merupakan perilaku yang tampak (*terlihat*) dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang memotivasi oleh dorongan karena Allah. Namun demikian, banyak pula aspek yang berkaitan dengan sikap batin ataupun pikiran, seperti akhlak diniyah yang berkaitan dengan berbagai aspek, yaitu pola perilaku kepada Allah, sesama manusia, dan pola perilaku kepada alam. Akhlak islam dapat dikatakan sebagai akhlak yang islami adalah akhlak yang bersumber pada ajaran Allah dan Rasulullah.

Akhlak Islami ini merupakan amal perbuatan yang sifatnya terbuka sehingga dapat menjadi indikator seseorang apakah seorang muslim yang baik atau buruk. Akhlak ini merupakan buah dari akidah dan syariah yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak bermacam-macam, dari akhlak sangat buruk, buruk, sedang, baik, baik sekali hingga sempurna. Rasulullah sebelum bertugas menyempurnakan akhlak, beliau sendiri sudah berakhlak sempurna.<sup>17</sup>

Akhlak mulia merupakan tujuan pokok dalam pendidikan akhlak. Akhlak seseorang akan dianggap mulia jika perbuatannya mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.<sup>18</sup>

❖ وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْوُجُوهِ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنْ

الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴿١٥٦﴾

---

<sup>17</sup> Ibid. 4

<sup>18</sup> Tuti Awaliyah, Nurzaman, "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Sa'id Hawwa", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6, No. 1, (2018): 27, <https://doi.org/10.36667/Jppi.V6i1.152>

“Dan Sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkat mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan”(Q.S.Al-Israa’[17]:70).

Dari fenomena-fenomena yang Peneliti lihat Kedudukan bahasa Indonesia juga semakin terdesak dengan pemakaian istilah bahasa gaul di kalangan remaja pada umumnya. Bahasa gaul ini sering kita temukan dalam pesan singkat *chatting*, *caption postingan*, dalam media sosial dan sejenisnya. Misalnya dalam kata *Anjay*, *Bangsat*, *Jamet*, *Gaje*, *Kudet*, *Halu*, *Garing*, *Mabar*, *Mantul*, *Cmiiw*, *Salfok*, *bocil* Dll.



Fenomena dari akun @uinlampung ini mungkin saja merupakan keadaan yang disebut perubahan bahasa baku menjadi tata bahasa tidak baku.

Berdasarkan Hasil Observasi awal ditemukan bahwa bahasa gaul awalnya hanya dilakukan melalui

komunikasi sosial media tapi kini bahasa gaul juga digunakan untuk berkomunikasi dengan temannya di lingkungan kampus seperti halnya yang dilakukan oleh mahasiswa yang berada di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Saat peneliti menjadi mahasiswa angkatan 2019 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, peneliti ikut merasakan fenomena maraknya bahasa gaul remaja, yang mana pada saat itu sedang marak-maraknya anak mahasiswa menggunakan *handphone* dan bermain sosial media. Sehingga dari situlah bahasa gaul dapat berkembang dengan cepat karena terjadi bukan hanya lewat sosial media saja namun bisa saat bertemu dan bercakap. Semakin menjamurnya internet dan jejaring sosial media disetiap penjuru kota yang berdampak signifikan terhadap penggunaan bahasa gaul juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi berkembangnya penggunaan bahasa gaul.

Ketertarikan peneliti dalam meneliti topik ini karena melihat pesatnya penggunaan bahasa gaul media sosial dalam berkomunikasi dan sedikit dari banyaknya pengguna media sosial yang menggunakan bahasa baik dan benar. Hal ini tentu saja berpotensi menjadi sebuah ancaman besar pada bahasa Indonesia sebagai ciri khas bahasa Indonesia. karena semakin kurangnya penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu bahasa Indonesia tidak boleh kehilangan eksistensi dan rasa bangga menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam derasnya arus perkembangan zaman.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini ke dalam bentuk karya tulis (skripsi) guna memperdalam pemahaman tentang Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Di Media Sosial Terhadap Akhlak Berkomunikasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

### **C. FOKUS DAN SUB-FOKUS PENELITIAN**

Penelitian Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka fokus penelitian ini adalah penggunaan bahasa gaul di bermedia sosial. Dan Sub-Fokus Penelitian ini adalah dampak terhadap akhlak mahasiswa.

### **D. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditentukan rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Di Media Sosial Terhadap Akhlak Berkomunikasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan?

### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Dari perumusan masalah di atas maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Di Media Sosial Terhadap Akhlak Berkomunikasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan.

### **F. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi keilmuan komunikasi dan Penyiaran islam khususnya bidang bahasa komunikasi verbal dan akhlak.
  - b. Sebagai pertimbangan pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan media sosial kepada mahasiswa yang mengambil jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Manfaat Praktis
  - a. Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan pengetahuan tentang ragam bahasa tidak baku atau bahasa gaul yang mempengaruhi akhlak di kalangan mahasiswa.
  - b. Penelitian ini bisa menjadi informasi serta acuan untuk membatasi diri dalam menggunakan menggunakan bahasa gaul di media sosial agar tidak mempengaruhi akhlak.

## **G. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN**

1. Skripsi dari Yunisah Epriani, UIN Raden Intan Lampung, 2022, judul penelitian “Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja Di Smp Negeri 4 Semende Darat Laut”.<sup>19</sup> Latar belakang penelitian ini adalah remaja banyak menggunakan Bahasa-bahasa gaul yang ditujukan dengan seseorang yang berbicara dengannya seperti perkataan yang tidak pantas diucapkan (anjing, asu, kampang, dll). Sebelum anak-anak mengenal aplikasi TikTok akhlak remaja dulu dan sekarang berbeda, dikarenakan adanya trend yang ada sehingga mempengaruhi akhlak seperti membuat video berjoget diiringi musik dijadikan konten hingga di tonton orang banyak. hal tersebut menggambarkan bahwa seseorang tersebut haus akan pujian dan trend yang ada dianggap gaul dan keren. dari pengamatan diatas banyak manfaat yang tidak baik ketimbang manfaat baik bagi mereka. Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah Apa saja dampak dari penggunaan aplikasi TikTok di SMP N 4 Semende

---

<sup>19</sup> Yunisah Epriani, “Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja Di Smp Negeri 4 Semende Darat Laut”, (Skripsi, Lampung:UIN Raden Intan Lampung, 2022)

Darat Laut, dan Bagaimana penggunaan aplikasi TikTok terhadap perkembangan akhlak remaja di SMP N 4 Semende Darat Laut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari penggunaan aplikasi TikTok di SMP N 4 Semende Darat Laut, dan Untuk mengetahui penggunaan aplikasi TikTok terhadap perkembangan akhlak remaja di SMP N 4 Semende Darat Laut. Metode penelitian ini bersifat deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif dan berjenis penelitian lapangan. Teknik pengambilan data menggunakan teknik *Purposive Sampling* sumber data yang diperoleh yaitu dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian disimpulkan bahwa Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja di SMP Negeri 4 Semende Darat Laut mempengaruhi remaja baik dampak positif maupun dampak negatif beberapa responden mengungkapkan dampak positif dari aplikasi TikTok ialah menghibur, sebagai tempat mengembangkan kreatifitas, dan menambah wawasan serta mengedukasi. Dari segi positif terdapat pengaruh negatif seperti; lupa waktu, malas belajar, kurangnya interaksi sosial. Adanya aplikasi TikTok tersebut membuat penggunanya meniru trend yang ada di TikTok seperti challenge joget yang marak diikuti oleh remaja di SMP Negeri 4 Semende Darat Laut. Aplikasi TikTok mempengaruhi perkembangan akhlak remaja di SMP Negeri 4 Semende Darat laut seperti remaja sering membangkang perkataan orang tua, tidak memiliki rasa malu, dan berkata kasar terhadap sesama teman maupun orang lain. Persamaannya penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti media sosial, akhlak dan sama menggunakan metode



penelitian kualitatif. Perbedaannya penelitian ini dengan yang peneliti lakukan ialah terletak pada media sosial yang di gunakan pada penelitian ini menggunakan TikTok dan peneliti menggunakan instagram.

2. Skripsi dari Muhammad Taufiqurrohman, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019, judul penelitian “Penggunaan Bahasa Gaul Mahasiswa Di Kecamatan Karangnongko Klaten (Tinjauan Sociolinguistik)”<sup>20</sup>. Latar belakang penelitian ini adalah Semakin menjamurnya internet dan jejaring sosial media disetiap penjuru kota maupun kampung yang berdampak signifikan terhadap penggunaan bahasa gaul juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi berkembangnya penggunaan bahasa gaul dikalangan remaja SMA Daar At-taufiqiyah. Walaupun diperkampungan dan kadang susah sinyal tapi hampir setiap orang di lebakgedong mempunyai sosial media, tulisan seseorang di sosial media menggunakan bahasa gaul akan mudah dilihat dan ditiru oleh ribuan orang bahkan sampai dijadikan bahasa untuk komunikasi sehari-hari. Selain itu dampak dari modernisasi juga ikut berpengaruh yang mana remaja pada era ini ingin diakui sebagai remaja yang gaul, funky dan trendy. Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah Apa alasan para remaja SMA Daar At-taufiqiyah Lebak menggunakan bahasa gaul dalam komunikasi sosial, Bagaimana penggunaan bahasa gaul para remaja SMA Daar At-Taufiqiyah Lebak dalam komunikasi sosial, dan Apa jenis bahasa gaul yang digunakan remaja SMA Daar At-Taufiqiyah Lebak dalam komunikasi sosial.

---

<sup>20</sup> Muhammad Taufiqurrohman, “Penggunaan Bahasa Gaul Mahasiswa Di Kecamatan Karangnongko Klaten (Tinjauan Sociolinguistik)” (Skripsi, Surakarta: IAIN Surakarta ,2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan para remaja SMA Daarud At-Taufiqiyah Lebak menggunakan bahasa gaul dalam komunikasi sosial, Untuk mengetahui penggunaan bahasa gaul para remaja SMA Daarud At-Taufiqiyah Lebak dalam komunikasi sosial, Untuk mengetahui jenis bahasa gaul yang digunakan remaja SMA Daarud At-Taufiqiyah Lebak dalam komunikasi sosial. Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti ialah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian disimpulkan bahwa untuk mendeskripsikan kosa kata bahasa gaul yang terdapat di kecamatan Karangnongko lebih khususnya di desa Jetis, yang mana objek penelitiannya ialah wujud perubahan struktur fonologis kosa kata bahasa gaul, proses pembentukan bahasa gaul secara morfologis, jenis makna bahasa gaul, fungsi penggunaan kosa kata dalam bahasa gaul dan penggunaan kosa kata bahasa gaul mahasiswa di desa Jetis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah sama-sama mendeskripsikan penggunaan bahasa gaul kalangan mahasiswa. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini menggunakan tinjauan sosiolinguistik dilingkungan kelompok mahasiswa langsung sedangkan peneliti menggunakan media sosial.

3. Skripsi dari Wiwi Dwi Jayanti, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020, judul penelitian "Penggunaan Bahasa Gaul Dalam Komunikasi Sosial Remaja".<sup>21</sup> Latar belakang penelitian ini adalah Bahasa

---

<sup>21</sup> Wiwi Dwi Jayanti, "Penggunaan Bahasa Gaul Dalam Komunikasi Sosial Remaja" (skripsi, Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020)

gaul remaja merupakan bahasa tidak resmi yang digunakan oleh para remaja untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Bukan hanya dimedia sosial, remaja juga menggunakan bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari bahkan dilingkungan sekolah, seperti halnya remaja SMA Daarul At-Taufiqiyah Lebak. Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah apa alasan para remaja sma daarul at-taufiqiyah lebak menggunakan bahasa gaul dalam komunikasi sosial, Bagaimana penggunaan bahasa gaul para remaja SMA Daarul At-taufiqiyah Lebak, dan Apa jenis bahasa gaul yang digunakan remaja SMA Daarul At-taufiqiyah Lebak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan para remaja sma daarul at-taufiqiyah lebak menggunakan bahasa gaul dalam komunikasi sosial, Mengetahui penggunaan bahasa gaul para remaja SMA Daarul At-taufiqiyah Lebak, Mengetahui jenis bahasa gaul yang digunakan remaja SMA Daarul At-taufiqiyah Lebak. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa alasan para remaja sma daarul at-taufiqiyah lebak menggunakan bahasa gaul dalam komunikasi sosial karena bahasa gaul dianggap bahasa yang unik dan seru, sehingga mereka merasa percaya diri dan dianggap sebagai remaja yang tidak ketinggalan zaman. Persamaan meneliti bahasa gaul. Sedangkan perbedaannya penelitian ini terletak pada penggunaan komunikasi sosial sedangkan peneliti menggunakan media sosial.

4. Skripsi dari Hasrullah, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021. Judul penelitian “Penggunaan Bahasa

Gaul Dalam Sosial”.<sup>22</sup> Latar belakang penelitian ini adalah Berlandaskan alasan globalisasi dan perkembangan zaman yang sangat pesat hari ini yang kemudian telah menyentuh mulai dari kalangan orang dewasa, remaja, khususnya pelajar, masyarakat pada umumnya cenderung lebih aktif dalam media sosial. Hal ini menyebabkan banyaknya bahasa-bahasa baru yang bermunculan, seperti bahasa gaul. Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah Bagaimanakah penggunaan bahasa gaul dalam sosial media instagram. Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan penggunaan bahasa gaul dalam sosial media instagram. Data penelitian ini adalah kata-kata, frasa, klausa, yang menggunakan istilah-istilah bahasa gaul dalam berinteraksi di media sosial khususnya instagram. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif, jenis Deskriptif, setelah data diklasifikasi. Data dianalisis dengan metode padan dan teknik yang digunakan adalah teknik referensial untuk mendeskripsikan istilah bahasa gaul dalam sosial media khususnya istagram. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kata-kata yang digunakan banyak memakai jargon kata bahasa asing sehingga sulit dimengerti oleh khalayak tertentu, bahasa yang yang digunakan peneliti berbeda dengan bahas yang digunakan pembaca, struktur bahasa yang digunakan tidak sebagaimana mestinya, sehingga membingungkan pembaca, latar belakang budaya yang menyebabkan salah presepsi terhadap simbol-simbol yang digunakan. Persamaannya adalah meneliti bahasa gaul dan instagram. Perbedaannya penelitian ini terletak pada lokasi penelitian.

---

<sup>22</sup> Hasrullah, “Penggunaan Bahasa Gaul Dalam Sosial” (Skripsi, Makasar: UMM, 2021)

5. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Hendra Gunawan dan Dian Susanti. 2023. yang berjudul “Penggunaan Bahasa Gaul pada Media Sosial Instagram di kalangan Remaja”.<sup>23</sup> Latar belakang Bahasa adalah sesuatu yang hidup, bahasa tentu mengalami perkembangan atau perubahan mengikuti zaman. Perubahan itu terjadi karena bahasa adalah satu-satunya milik manusia yang tidak pernah lepas dari segala kegiatan dan gerak manusia. Penggunaan bahasa di dunia maya, internet, misalnya facebook, whatsApp, dan khususnya instagram memberi banyak perubahan bagi struktur bahasa Indonesia yang oleh beberapa pihak disinyalir merusak atau mengubah bahasa itu sendiri. Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah apa pengaruh penggunaan bahasa gaul pada media sosial instagram dikalangan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa gaul dalam media social instagram di kalangan remaja, dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa gaul pada media sosial instagram di kalangan remaja. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data adalah teknik observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, bahasa gaul berkembang seiring perkembangan zaman. Bahasa tersebut berkembang pesat di berbagai jejaring media sosial instagram, di media sosial instagram, bahasa gaul terlihat melalui berbagai status dan komentar, serta obrolan pada postingan yang di komentari. Pada penggunaannya,

---

<sup>23</sup> Hendra Gunawan, Dian Susanti, “Penggunaan Bahasa Gaul pada Media Sosial Instagram di kalangan Remaja”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 6, no. 1, 70-75, (2023), DOI: <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i1.23564>

bahasa gaul dinilai kurang mencerminkan kecintaan terhadap bahasa Indonesia. Hal ini akan berdampak pada lunturnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar terutama dikalangan remaja. Ditambah lagi dengan maraknya dunia dikalangan artis menggunakan bahasa gaul di media masa dan elektronik, membuat remaja semakin sering menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti bahasa gaul dan media instagram. Perbedaannya penelitian ini menggunakan kalangan remaja, sedangkan peneliti menggunakan kalangan mahasiswa.

## H. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.<sup>24</sup> Dilihat dari tujuan yang hendak dicapai, penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena empiris, khususnya mencari gambaran yang sebanyak-banyaknya tentang fenomena tersebut tanpa memerincinya dalam hubungan antar variable yang saling terkait. Tujuan akhir yang dihasilkan adalah sebuah teori.<sup>25</sup> Supaya penelitian ini lebih sempurna serta sesuai dengan tujuan dari penelitiannya, maka peneliti melakukan kegiatan penelitian lapangan. kegiatan penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2019.

---

<sup>24</sup> Colid Narbuko, Metode Penelitian (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) 1

<sup>25</sup> Ibid.3

## 2. Sifat Penelitian

Sifat Penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat. Ada atau tidaknya hipotesis tergantung dari sedikit banyaknya pengetahuan tentang masalah yang menjadi perhatian utama.<sup>26</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa secara sistematis penelitian ini menggambarkan fakta dan Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Di Media Sosial Terhadap Akhlak Berkomunikasi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

## 3. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.<sup>27</sup>

Penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pernyataan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada setting partisipan,

---

<sup>26</sup> Ibid.

<sup>27</sup> Ibid.

analisis data secara induktif, membangun data yang persial kedalam tema, dan selanjutnya memberikan interprestasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan kedalam struktur yang fleksibel.<sup>28</sup>

Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya, bahasa gaul, media sosial, dan yang lainnya.

#### 4. Sumber Data

Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi nama dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data dipilih secara *Snowball Sampling*. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu :

##### a. Data primer

Data primer atau data tangan pertama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Pemilihan subjek penelitian sebagai *Snowball Sampling* merupakan salah satu bentuk *Judgment Sampling*.<sup>29</sup>

Teknik *Snowball Sampling* ini yaitu Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu seperti :

1. Teknik ini dilakukan secara berantai dari sampel jumlahnya kecil sampai besar.
2. Teknik penentuan sampel pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena

---

<sup>28</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung:Alfabeta,2022), 4

<sup>29</sup> Ibid.



dengan orang pertama ini data dirasa belum lengkap, maka peneliti mencari orang lain yang di pandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh orang sebelumnya.

3. Teknik sampling ini responden yang relevan di interview, diminta untuk menyebutkan responden lainnya.

Berdasarkan data primer penulis menetapkan sampel sebanyak 7 Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

- b. Data sekunder

Data sekunder Data Sekunder merupakan data-data yang dapat menunjang data primer. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yang bersumber dari buku-buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, majalah, makalah, koran, dan sebagainya yang berhubungan dengan dampak penggunaan bahasa gaul di media sosial terhadap akhlak mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.<sup>30</sup>

5. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam metode penelitian kualitatif, lazimnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu;

- a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang maksud tertentu, yang melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan

---

<sup>30</sup> Ibid 85

pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>31</sup>

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

Wawancara dengan subjek penelitian yaitu wawancara dilakukan kepada Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam. Wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data yang paling dominan dilakukan dalam pengumpulan data.

Dalam penelitian ini teknik Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur digunakan karena informasi yang akan perlukan penelitian sudah pasti. Proses wawancara terstruktur dilakukan dengan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.<sup>32</sup>

Teknik wawancara ini adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penjelasan langsung dari sumber. Dalam menentukan informan untuk wawancara sebagai

---

<sup>31</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, Edisi 1, (Bandung:Alfabeta, 2015), 88

<sup>32</sup> Ibid, 162

sumber data adalah mahasiswa yang aktif menggunakan aplikasi instagram.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan keseharian manusia menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.<sup>33</sup> Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Terdapat dua metode observasi yaitu observasi partisipan dan non-partisipan.

Pada penelitian menggunakan metode observasi non-partisipan. Observasi non-partisipan merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti tidak berpartisipasi secara langsung dalam objek penelitian. Observasi non-partisipan sering digunakan ketika penelitian bertujuan untuk memahami dinamika alami dari sebuah kelompok atau situasi tanpa adanya intervensi langsung dari peneliti. Observasi yang dilakukan peneliti ialah melakukan penelitian dan mengamati secara tidak langsung di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

---

<sup>33</sup> Ibid, 162

c. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat berupa dokumen. Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang di tulis atau di cetak, dapat berupa dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi, fakta, dan data yang diinginkan dalam penelitian.<sup>34</sup> Berdasarkan dari penjelasan maka peneliti mencari sumber data berupa foto-foto, video, karya-karya, dan dokumentasi-dokumentasi lainnya

6. Analisis data

Analisis Data merupakan langkah terakhir dalam penulisan ini. Penulis akan menggunakan media analisis dimana penelitian yang dimaksudkan untuk meneliti suatu media atau saluran yang digunakan dalam suatu proses komunikasi.<sup>35</sup>

Analisis data pada penelitian ini lebih bersifat deskriptif kualitatif, yaitu data yang muncul berwujud kata-kata yang dikumpulkan dalam aneka macam (observasi, wawancara, intraksi dokumen, pita rekaman), yang proses sebelum siap digunakan melalui pencatatan, penyuntingan, atau tulisan-tulisan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun dengan keadaan teks yang diperluas. Dalam analisa ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang menjadi secara bersama yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

---

<sup>34</sup> Ibid, 93

<sup>35</sup> Mattheew B. Miles dan A.Micheal Huberman, Analisis Data Kualitatif (Jakarta: UI Press, 2014). 4

a. Reduksi Data

Reduksi Data ialah proses pemilihan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian ini berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi: meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan Ketika sekumpulan informasi disusun, dan memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan Dalam bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang mudah diraih, sehingga lebih memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

c. Menarik kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan- penjelasan, konfigurasi konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposi. Kesimpulan kesimpulan ini

ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan-kesimpulan ini dapat diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: memikir ulang selama penulisan, tinjauan ulang pada catatan lapangan, mengulang Kembali, dan tukar pikiran anterteman untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, upayaupaya yang luas untuk menempatkan Salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Secara umum, analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mencatat semua temuan fenomena di lapangan baik melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi.
2. Menelaah kembali catatan hasil pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi, serta memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting, pekerjaan ini diulang kembali untuk memeriksa kemungkinan kekeliruan klasifikasi.
3. Mendeskripsikan data yang telah diklasifikasikan dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian.
4. Membuat analisis akhir dalam bentuk laporan hasil penelitian.

Sedangkan untuk pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi. Metode triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang

dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi maupun dokumentasi.<sup>36</sup>

## **I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

### **BAB I: Pendahuluan**

Bab Pertama Ini Merupakan Bagian Pendahuluan Yang Berisi Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Focus Dan Subfokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan Dan Metode Penelitian.

### **BAB II: Instagram Sebagai Media Komunikasi Dan Akhlak**

Bab Kedua Ini Merupakan Bab Yang Memuat Uraian Tentang Tinjauan Pustaka Atau Buku-Buku Yang Berisi Tentang Teori Yaitu Teori Yang Membahas Bermedia Sosial dan Teori Akhlak.

### **BAB III: Gambaran Umum Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Dan Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Di Media Sosial Terhadap Akhlak Berkomunikasi Mahasiswa**

Meliputi Tentang Gambaran Umum Objek Dan Penyajian Fakta Dan Data Penelitian. Menjelaskan Metode Penelitian Yang Dipakai Oleh Peneliti, Sumber Data, Pengecakan Keabsahan Temuan Dan Tahap-Tahap Penelitian.

---

<sup>36</sup> Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2009), 163.

**BAB IV: Analisis Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Di Media Sosial Terhadap Akhlak Berbicara Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung**

Bab keempat ini berisi mengenai analisis penelitian yang berupa analisis data penelitian dan temuan penelitian. Analisis data peneliti berisi analisa peneliti terhadap fakta-fakta dan data-data yang ditemukan dalam penelitian sebagaimana yang telah disajikan pada bab III. Temuan penelitian ini berisi menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang berdasarkan landasan teoritik yang digunakan.

**BAB V: Kesimpulan**

Bab kelima bagian terakhir dari penelitian ini yang berisi penutup yang berupa simpulan hasil penelitian dan rekomendasi. Simpulan berisi pernyataan singkat peneliti tentang hasil penelitian berdasarkan pada analisis data dan temuan penelitian rekomendasi merupakan saran-saran praktis dan teoritis.



## **BAB II**

# **INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DAN AKHLAK**

### **A. INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI**

#### **1. Pengertian Instagram**

Instagram dikenal dengan sebutan IG atau insta adalah sebuah aplikasi media sosial yang menyediakan layanan berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto maupun video serta dapat menerapkan filter digital serta mengeditnya dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring media sosial lainnya termasuk milik akun pribadinya. Salah satu bagian yang unik di Instagram ialah memotong foto menjadi bentuk persegi, sehingga seperti hasil dari kamera poloroid dan Kodak Instamatic.

Instagram diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, dua sarjana dari Stanford University di Amerika Serikat. Mereka berdua meluncurkan instagram pada bulan Oktober 2010. Layanan instagram yang tadinya masih berupa aplikasi smartphone ini mendapatkan popularitas yang tinggi dalam waktu cepat, dengan lebih dari 100 juta pengguna yang terdaftar (dan sekitar 90 juta pengguna aktif bulanan) per Januari 2013. Ini berarti hanya dalam kurun waktu 3 tahun saja, jumlah pengguna instagram sudah mencapai ratusan juta.<sup>1</sup>

Instagram merupakan salah satu media sosial dimana kita bisa memilih orang yang kita ajak gabung sebagai teman kita. Kita pun bisa menolak pertemanan jika memang kita tidak menginginkannya. Inilah yang dinamakan bahwa suatu komunitas berdiri atau

---

<sup>1</sup> Rini Damayanti, "Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram" *Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma*, 5, No. 3, (2018), 262, <https://lkipwidyadarmasurabaya.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/2019/07/261-278-Rini-Uwk.Pdf>

terbentuk dengan sendirinya sesuai dengan yang kita inginkan.<sup>2</sup>

Menurut bambang, instagram adalah sebuah aplikasi dari smartphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunaannya.<sup>3</sup>

Menurut Rio Hakim Zul Yusuf dan Uus Rusmawan “Media sosial instagram merupakan media sosial yang paling banyak dan sering digunakan.”<sup>4</sup>

Sedangkan menurut Arif Rohman, “Instagram merupakan sosial media yang berfokus pada berbagi foto dan video”.<sup>5</sup>

Unggahan yang di upload di Instagram dapat dilihat dan terpampang pada *feeds* yang dapat dilihat para followers Instagram dan pencarian umum. Istilah following dan followers digunakan untuk sistem pertemanan, dimana following adalah akun yang kamu ikuti, dan followers adalah akun yang mengikuti akun peribadimu. Para pengguna instagram dapat saling berinteraksi dengan berkomentar atau like pada unggahan foto ataupun video yang telah di posting. Sedangkan untuk berinteraksi secara pribadi, instagram juga menyediakan fitur chat yang biasa disebut dengan Direct message atau DM.

---

<sup>2</sup> Witanti Prihatiningsih, “Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja”, *Jurnal Communication*, *Viii*, No. 1, (2017): 57, <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/comm/article/viewFile/651/543>

<sup>3</sup> Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*.(Jakarta: Media Kita,2012) 10.

<sup>4</sup> Rio Hakim Zul Yusuf dan Uus Rusmawan, *Membuat Aplikasi Mobile dengan Appsmakerstore*, (Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2020) 122.

<sup>5</sup> Arif Rohmadi, *Tips Produktif Bersosial Media*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016) 134

## 2. Sejarah Instagram

Instagram pertama kali diluncurkan pada 6 Oktober 2010 lalu. Instagram sendiri lahir dari sebuah perusahaan bernama Burbn, Inc, yang didirikan oleh Kevin Systrom serta Mike Krieger. Ketika pertama kali diluncurkan, Instagram hadir sebagai inovasi terbaru dalam jejaring sosial berbasis foto serta video, hingga Instagram pun dapat menjadi sangat populer hingga kini.

Kevin Systrom dan Mike Krieger adalah lulusan Stanford University, Amerika Serikat. Systrom sendiri memiliki pengalaman bekerja di Google dan juga Twitter (dulu Odeo), yang mana pengalaman tersebut dijadikannya sebagai bekal dalam mengembangkan usaha sendiri, hingga akhirnya keduanya mulai mengembangkan Burbn.

Melansir New York Times, awalnya Burbn merupakan proyek pengembangan aplikasi yang berbasis lokasi, serta dipadukan fotografi *mobile*. Dibuatnya aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk bisa berbagi foto dan juga melakukan *check in* di lokasi yang sedang dikunjungi.

Namun Systrom merasa kalau aplikasi yang sedang dikembangkannya tersebut mirip dengan aplikasi berbagi lokasi lain yang sudah populer sebelumnya yaitu Foursquare. Hingga akhirnya, keduanya memutuskan mulai fokus mengembangkan sebuah aplikasi untuk berbagi foto serta video, yang juga memiliki fitur berupa 'likes' serta 'comments'. Dan diberi nama Instagram.

Keduanya pun melihat ada potensi dari aplikasi fotografi sebelumnya yang juga populer karena dapat mengedit foto dengan filter-filter tertentu, namun tidak dapat digunakan sebagai media sosial. Dari sinilah ia akhirnya membuat Instagram yang dapat membagikan

foto, menggunakan *filter* digital, berkomentar dan juga memberikan komen.

Aplikasi inipun hanya butuh waktu 8 minggu untuk dikembangkan, hingga akhirnya diluncurkan pada Oktober 2010. Ketika pertama kali diluncurkan, Instagram awalnya hanya dirilis di Apple App Store saja. Bahkan setelah sehari perilisan, jumlah pengguna Instagram mencapai 25.000 pengguna. Di akhir minggu pertama perilisan pun, Instagram tercatat sudah diunduh sebanyak 100 ribu kali. Hingga setelah sejak 2 tahun perilisannya, Facebook akhirnya mengambil alih Instagram pada 9 April 2012, senilai hampir \$1 miliar.

### **3. Fitur-Fitur Instagram**

- a. Kamera: Pada akun instagram ini disediakan fitur kamera, dimana dengan fitur kamera ini kita dapat langsung membidik momen melalui kamera pada instagram sehingga tidak perlu repot mencari gambar dari galeri untuk di unggah.
- b. Editing Foto: yang akan di unggah baik hasil bidikan langsung atau dari galeri yang dipilih dapat dilakukan pengeditan sebelum di publish, kemudahan mengedit pada akun instagram ini dilengkapi dengan filter foto yang menarik untuk mempercantik foto yang akan di upload. Selain itu kita dapat menambahkan caption atau keterangan foto dari foto yang akan kita upload.
- c. Feeds Feeds: pada instagram secara awam dapat diterjemahkan sebagai semua foto yang terpampang di akun instagram. Feeds pada instagram menjadi bagian penting bagi para pengguna untuk mempercantik tampilan karena dianggap bisa mengungkapkan kepribadian pemiliknya, banyak pengguna berlomba-lomba

untuk merapikan feeds instagram dari mulai menyamakan tone warna, konten yang di unggah, hingga memanfaatkan grid atau baris pada feeds instagram tersebut.

- d. Instagram story Instastory: merupakan unggahan yang secara otomatis akan hilang dalam waktu 24 jam, terkecuali kamu memasukan unggahan tersebut pada highlight story yang dapat di buat pada profile akun instagram
- e. Live on Instagram: Live on instagram merupakan fitur untuk pengguna yang sedang melakukan aktivitas dan ingin berinteraksi langsung dengan followers-nya (pengikut), dengan fitur ini seakan akan sedang berbicara langsung dengan followers-nya dan para penonton yang melontarkan chat dapat dijawab secara langsung.
- f. Direct Message: Fitur ini disajikan untuk melakukan chat secara pribadi dengan pengguna instagram lainnya.
- g. IGTV: IGTV dikenal dengan Instagram TV yang merupakan cara pengunggah video yang agak panjang, dan dapat berdurasi sampai dengan maksimal 10 menit.<sup>6</sup>

Media Komunikasi tidak dapat kita hindari dalam kehidupan sehari-hari. Kita selalu berkomunikasi dengan orang lain seperti orang tua kita, saudara kandung, tetangga, teman sekolah, teman kuliah, rekan kerja, dan lainnya. Komunikasi yang kita lakukan dapat terjadi atau disengaja secara verbal atau nonverbal, atau melalui media tertentu.

---

<sup>6</sup> Fuja Siti Fujiawati, Reza Mauldy Raharja, "Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) Sebagai Media Penyajian Kreasi Seni Dalam Pembelajaran" *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 6, No.1, (2021), 37-38, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpks/article/view/11602/7384>

#### 4. Pengertian Media Komunikasi

Ditinjau secara etimologi, dapat disebutkan istilah komunikasi dalam Bahasa Inggris yaitu Communication berasal dari kata latin communis, artinya sama. Maksudnya bila seseorang mengadakan kegiatan komunikasi dengan suatu pihak, maka orang tersebut cenderung berusaha untuk persamaan arti dengan pihak yang menjadi lawan komunikasinya atau menyamakan dirinya dengan yang diajaknya berkomunikasi.<sup>7</sup>

Media komunikasi bersifat terbuka, yakni setiap orang dapat melihat, membaca dan mendengarkan oleh karena itu, jarang sekali komunikasi berlangsung hanya satu saluran, kebanyakan dari kita menggunakan dua, tiga atau empat saluran yang berbeda.

Proses komunikasi terbagi menjadi dua bagian: 1. Proses komunikasi primer, yaitu proses penyampaian individu dengan individu menggunakan bahasa sebagai lambang dalam penyampaian pesan 2. Proses komunikasi sekunder, yaitu proses penyampaian pesan dengan orang lain dengan menggunakan media atau alat sebagai penyampaian pesan setelah bahasa sebagai lambang pertama.

Kegiatan komunikasi merupakan sebuah aktivitas rutin yang dilakukan oleh setiap orang maupun organisasi dan tidak luput dari aktivitas sebuah media.

Media terdiri:

- a. Media antarpribadi, berupa media yang terdiri dari dua orang pelaku komunikasi yang menggunakan utusan, kurir atau telephone.
- b. Media kelompok, yakni media yang terdiri dari sekelompok orang pelaku komunikasi dan

---

<sup>7</sup> Lubis, Suwardi, Sistem Komunikasi Indonesia, Medan: Bartong Jaya, 2011, hal. 6-7

dilakukan dengan cara seminar, konferensi, rapat dan sebagainya.

- c. Media publik, melibatkan 200 orang atau lebih dari pelaku komunikasi dan dilakukan dalam bentuk rapat, konferensi luar biasa dan sebagainya

## 5. Fungsi Media Komunikasi

Berdasarkan fungsi media komunikasi

- a. Efektifitas, media komunikasi dapat mempermudah kelancaran dalam penyampaian informasi.
- b. Efisiensi, dengan penggunaan media dapat mempercepat proses penyampaian informasi.
- c. Konkrit, media komunikasi mampu membantu memperoleh isi pesan dengan cepat dan bersifat abstrak.
- d. Motivasi, dengan menggunakan media komunikasi menjadikan seseorang lebih mudah dalam melakukan komunikasi.

## 6. Jenis-jenis Media Komunikasi

Pengelempokan jenis media komunikasi berdasarkan alat yang digunakannya, media komunikasi dibedakan menjadi tiga jenis:

- a. Media komunikasi Audio (Pendengaran) Media komunikasi audio adalah suatu alat bantu komunikasi yang memancarkan suara, sehingga memudahkan dalam mendapatkan informasi melalui saluran pendengaran. Contohnya: radio dan telepon.
- b. Media komunikasi visual (Penglihatan) Media komunikasi visual merupakan alat bantu komunikasi yang memancarkan tulisan dan gambar, sehingga komunikasi dapat ditangkap

melalui saluran penglihatan. Contohnya: televisi dan video.

- c. Media komunikasi audio-visual (Pendengaran dan Penglihatan) Media komunikasi audio-visual menjadi bagian alat bantu komunikasi yang memancarkan suara disertai tulisan dan gambar, yang memungkinkan mendapatkan saluran yang ditangkap melalui pendengaran dan penglihatan Berdasarkan pemahaman diatas, maka media

komunikasi merupakan alat atau sarana penyampaian informasi berupa pesan yang didalam menyimpan makna kepada seseorang maupun kelompok, baik digunakan secara komunikasi verbal maupun komunikasi nonverbal, sesuai dengan fungsi dan jenis-jenis pengelompokan dari sasaran media komunikasi, tujuannya sama-sama mempermudah proses penyampaian pesan, baik secara *face to face* dan tidak langsung.

## **7. Instagram Sebagai Media Komunikasi**

Instagram sebagai media komunikasi dalam hal ini, memiliki kemampuan untuk mengakses publik hingga ke ruang pribadi. Selain itu, pesan yang disampaikan melalui perpaduan gambar dan suara mampu menarik perhatian khalayak sekaligus memberi pengaruh yang kuat terhadap perubahan perilaku dalam diri pemirsanya. Instagram mampu menjangkau banyak orang dalam sebuah komunitas dan lebih menarik minat masyarakat dibanding media komunikasi yang lain.

Sebagaimana dari sisi interaktivitas media Instagram mampu mempengaruhi audiens untuk lebih interaktif dalam mencari informasi atau lebih memberikan rasa ingin tahu yang lebih besar kepada audiens terhadap suatu informasi berupa gambar



maupun video yang biasa di unggah oleh audiens lain dalam media sosial satu ini. *Audiens* diajak menjadi lebih interaktif terhadap audiens lain karena dapat berinteraksi langsung dan jenis interaksinya adalah interaksi dua arah walaupun balasannya tertunda atau bersifat *delay*. Meskipun seperti itu tetap terjadi interaksi dalam media ini antara sesama *audiens*.

Untuk memberikan kepuasan yang maksimal bagi para penggunanya, instagram memiliki fitur yang memungkinkan para penggunanya melakukan banyak kegiatan, diantaranya : pengikut, mengunggah foto dan vidio, tanda suka dan pengaturan dalam instagram. Inilah yang membuat Instagram cepat mendapat tempat dikalangan masyarakat. Instagram banyak diminati semua kalangan tanpa terkecuali artis dari mancanegara, selebgram yang merupakan sebuah sebutan artis khusus di media sosial Instagram. Selain itu Instagram juga mempermudah pencarian kata dengan memakai tanda “hashtags (#)”, dengan menggunakan tanda hashtags tersebut para pengguna dapat mengklasifikasikan jenis foto dan vidio yang diunggah.

Saat ini, Instagram merupakan media yang lebih mampu mempengaruhi audiens dengan audio dan visual secara serentak dalam waktu bersamaan di tempat berbeda, dibandingkan televisi. Sebab, Instagram mempunyai daya tarik yang kuat. Jika radio mempunyai daya tarik kuat dikarenakan radio memiliki unsur-unsur kata, musik, sound efek, atau TV yang memiliki ketiga unsur tersebut juga memiliki unsur visual berupa gambar yang bukan merupakan gambar mati, melainkan gambar hidup yang mampu menimbulkan pesan yang mendalam pada penonton.

Untuk menyampaikan informasi mengenai pariwisata, Instagram juga dinilai dapat menjadi media

yang sangat efisien. Sebab, Instagram merupakan perkembangan medium setelah media elektronik yang memiliki karakter lain dari media yang lain. Karena instagram memiliki karakteristik visual, sehingga penonton dalam menikmati instagram tidak monoton, dan lebih santai.

Komunikasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh dua orang maupun lebih untuk saling memberi kabar berita satu sama lain. Kita ketahui bahwa manusia adalah makhluk sosial yang diciptakan oleh Tuhan untuk tidak bisa hidup sendiri. Manusia pasti membutuhkan satu sama lain.

Komunikasi sosial sendiri menjadi salah satu fungsi dari komunikasi, dimana dalam komunikasi sosial mengisyaratkan bahwa komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup dan memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, anantara lain lewat komunikasi yang bersifat menghibur, dan memupuk hubungan dengan orang lain dan anggota masyarakat untuk mencapai tujuan bersama.

Orang yang tidak pernah berkomunikasi bisa dipastikan akan tersesat, karena ia tidak berkesempatan menata dirinya dalam suatu lingkungan sosial. Komunikasilah yang memungkinkan individu membangun suatu kerangka rujukan dan menggunakannya sebagai panduan untuk menafsirkan situasi apapun yang dihadapi.

## **B. AKHLAK**

### **1. Pengertian Akhlak**

Kata “Akhlak” berasal dari bahasa Arab, yaitu jama’ dari kata “khuluqun” yang secara linguistik diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata krama, sopan santun, adab dan

tindakan. Kata “akhlak” juga berasal dari kata “khalafa” atau “khalqun”, artinya kejadian, serta erat hubungannya dengan “Khaliq”, artinya menciptakan, tindakan atau perbuatan, sebagaimana terdapat kata “al-khaliq”, pencipta dan “makhluk”, artinya yang diciptakan.<sup>8</sup>

Akhlak adalah merupakan sesuatu sistem yang melekat pada individu yang menjadikan seseorang menjadi manusia istimewa dari individu lainnya, lalu menjadi sifat pada diri seseorang tersebut.

Ahmad Bin Mushthafa Akhlak ialah sebuah ilmu yang darinya dapat diketahui jenis-jenis keutamaan, dimana keutamaan itu ialah terwujudnya keseimbangan antara tiga kekuatan yakni kekuatan berpikir, marah dan syahwat atau nafsu.

Muhammad Bin Ali Asy Syariif Al Jurjani Akhlak ialah sesuatu yang sifatnya (baik atau buruk) tertanam kuat dalam diri manusia yang darinyalah terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah dan ringan tanpa berpikir dan direnungkan.

Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau akhlak mazmumah.<sup>9</sup>

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا

---

<sup>8</sup> Akilah Mahmud, “Ciri Dan Keistimewaan Akhlak Dalam Islam”, *Jurnal Wawasan Islam*, 13 No 1, (2019), 31, <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/SIs/Article/View/9949>

<sup>9</sup> Ibid. 73

بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ ۖ وَتَرَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبَيَّنَّا لِكُلِّ

شَيْءٍ ۖ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَدُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

*“Dan ingatlah akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan telah Kami turunkan kepadamu wahai Muhammad al-kitab (al-Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan sebagai petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.”* (QS. an-Nahl: 89)

Akhhlak dalam peradaban Islam merupakan pagar yang membatasi sekaligus dasar yang di atasnya kejayaan Islam. Nilai-nilai akhlak dalam Islam masuk dalam setiap aturan kehidupan, baik secara individu maupun masyarakat, politik maupun ekonomi. Bahkan, Rasulullah diutus tak lain hanya untuk menyempurnakan akhlak.

Defenisi yang mudah difahami dari akhlak itu adalah adat yang dengan sengaja dikehendaki, dalam arti lain adalah azimah atau kemauan yang kuat tentang sesuatu yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan yang mengarah kepada kebaikan dan keburukan. Para tokoh abad lampau juga menekankan pentingnya pendidikan akhlak sebagai salah satu landasan dasar dari sebuah proses pembentukan karakter dalam pendidikan.<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Ulil Amri Syafri, Pendidikan Krakter Berbasis Al-Qur‘An, (Jakarta, Rajawali Pers), 70

Hakikat akhlak menurut AlGhazali seperti kondisi jiwa dan bentuknya yang batin. Sebagaimana sempurna bentuk lahir secara mutlak yang kemudian menjadi tidak sempurna dengan indahnya keberadaan dua mata saja, tanpa hidung, mulut dan pipi, tetapi kebagusan semuanya harus ada agar kebagusan dahir menjadi sempurna. Maka, demikian pula dalam urusan batiniah (jiwa), ada empat unsur yang harus baik semua, sehingga kebagusan akhlak menjadi sempurna. Apabila kebagusan empat unsur ini seimbang dan setara serta sesuai maka kebagusan akhlak bisa di dapatkan dan niscaya akan mencapai kemuliaannya. Diantara empat unsur tersebut adalah: kekuatan ilmu, kekuatan emosi, kekuatan syahwat, dan kekuatan adil diantara tiga kekuatan tersebut.<sup>11</sup>

Akhlak Terhadap Rasulullah Saw:

- a. Mencintai Rasulullah Saw
- b. Mengikuti dan Menaati Rasulullah Saw
- c. Mengucapkan Salawat dan Salam kepada Rasulullah Saw

## 2. Macam-Macam Akhlak

Imam Al-Ghazali membagi akhlak menjadi dua bagian, diantaranya :

- a. Akhlak yang baik (Khuluq al-Hasan)

Menurut Imam al Ghazali dalam menjelaskan pengertian akhlak yang baik, dia menyimpulkan tentang makna akhlak yang baik dengan, “fa manistawat fihî hâdzihil khishâl wa-,tadalat fa huwa husnul khuluqi muthlaqan. Sebaliknya, bila kekuatan-kekutan itu tidak seimbang maka itulah makna akhlak yang buruk.

---

<sup>11</sup> Ibid. 189

وَأَجْعَلْ لِي لِسَانَ صِدْقٍ فِي الْآخِرِينَ

*Artinya: "Dan jadikanlah aku buah tutur kata yang baik bagi orang-orang (yang datang) kemudian." (Q.S As-Syu'ra [84]:26)*

Akhhlak yang baik sering kali tercermin dalam ucapan yang baik, sopan, menghargai orang lain, dan tidak menyakiti perasaan orang. Ucapan yang baik atau yang positif dapat mencerminkan kebaikan hati dan kesadaran terhadap dampak kata-kata pada orang lain.

b. Akhlak yang Buruk (Khuluq al-Sayyi)

Mengenai akhlak yang buruk (Khuluq al-Sayyi), menurut Al Ghazali merupakan kebalikan atau lawan dari perbuatan bila mana kekuatan-kekuatan yang ada pada manusia tidak seimbang. Jadi, menurut Al-Ghazali jika kekuatan emosi terlalu berlebihan dalam arti tidak dapat dikendalikan dan cenderung liar, maka hal itu disebut Tahawwur, semberono, nekat atau berani tanpa ada perhitungan tanpa pemikiran yang matang Dan jika kekuatan sikap tegas cenderung kepada menutupi kelemahan atau kekurangan, maka disebut sebagai penakut dan lemah melaksanakan dari apa yang harusnya dikerjakan. Apabila kekuatan syahwat cenderung terlalu berlebihan maka akan muncul sifat rakus

(Syarah).an, apabila sifat itu cenderung kepada kekurangan tidak stabil, maka hal itu disebut dengan suatu kejumudan, stagnan, tidak berkembang<sup>12</sup>.

---

<sup>12</sup> Syamsul Rizal Mz, "Akhlaq Islami Perspektif Ulama Salaf", *Jurnal Pendidikan Islam*, 07, No. 1, 74, [Http://Jurnal.Staialhidayahbogor.Ac.Id/Index.Php/Ei/Article/View/212](http://Jurnal.Staialhidayahbogor.Ac.Id/Index.Php/Ei/Article/View/212)



يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٣٣﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar.” (Q.S Al-Ahzab [70]:33)

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa orang yang bertaqwa yakni melakukan perkataan yang benar dan baik, salah satu hal yang mencerminkan akhlak adalah ketakwaan jika orang yang melakukan perkataan yang tidak benar atau tidak baik bisa dibilang dia tidak bertaqwa dan dia juga bisa di bilang orang yang memiliki akhlak yang kurang baik.

### 3. Karakteristik Akhlak Dalam Islam

Karakteristik Akhlak dalam Islam memiliki lima ciri-ciri yaitu sebagai berikut.

#### a. Akhlak Rabbani

Sifat rabbani dari akhlak dari sisi tujuannya adalah untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat nantinya. Ciri rabbani juga menegaskan bahwa akhlak dalam Islam bukanlah moral yang kondisional dan situasional, tetapi akhlak yang benar-benar memiliki nilai yang mutlak. Sebagaimana yang termaktub dalam Al-Quran dan Sunnah yang menjadi sumber dari ajaran akhlak dalam Islam baik yang bersifat



teoretis maupun praktis.

b. Akhlak Manusiawi

Ajaran akhlak dalam Islam sejalan dan memenuhi tuntutan fitrah manusia. Kerinduan jiwa manusia kepada kebaikan akan terpenuhi dengan mengikuti ajaran akhlak dalam Islam. Ajaran akhlak dalam Islam diperuntukkan bagi manusia yang



merindukan kebahagiaan dalam arti hakiki atau bukan kebahagiaan yang semu. Akhlak dalam Islam adalah akhlak yang benar-benar memelihara ekisistensi manusia sebagai makhluk terhormat yang sesuai dengan fitrahnya.

c. Akhlak Universal

Ajaran akhlak dalam Islam sesuai dengan kemanusiaan yang berifat universal dan mencakup segala aspek hidup manusia baik yang dimensina vertikal maupun horizontal.

d. Akhlak Keseimbangan

Ajaran akhlak dalam Islam berada di tengah antara yang menghayalkan manusia sebagai malaikat yang menitikberatkan pada segi kebbaikannya dan begitupun sebaliknya yaitu sisi keburukannya yang diumpamakan sebagai binatang. Jadi pada dasarnya menurut pandangan Islam memiliki dua kekuatan yaitu baik dan buruk, serta memiliki unsur rohani dan jamani yang membutuhkan pelayanan secara seimbang. Akhlak dalam Islam memenuhi tuntutan kebutuhan manusia, jasmani dan rohani secara seimbang begitupun dengan persoalan dunia dan akhirat.

e. Akhlak realistik

Ajaran akhlak dalam Islam memperhatikan kenyataan hidup manusia meskipun manusia sendiri telah dinyatakan sebagai makhluk yang memiliki kelebihan dibandingkan makhluk-makhluk lainnya, tetapi manusia mempunyai kelemahan-kelemahan serta memiliki kecenderungan manusiawi dan berbagai macam kebutuhan akan hal-hal material dan spiritual. Kelemahan atau kekurangan yang dimiliki oleh manusia itu sendiri sangat memungkinkan untuk melakukan pelanggaran dan tindaan-tindakan

tertentu. Oleh sebab itu, Islam memberikan kesempatan kepada manusia yang melakukan kesalahan untuk memperbaiki diri dengan bertaubat. Bahkan dalam keadaan terpaksa sekalipun, Islam membolehkan manusia melakukan sesuatu yang dalam keadaan biasa tidak dibenarkan.<sup>13</sup>

#### 4. Tinjauan Akhlak

##### a. Sikap

Sikap senantiasa diarahkan kepada sesuatu, artinya tidak ada sikap tanpa objek. Hal ini sesuai dengan pengertian sikap yang dikemukakan oleh Sarlito Wirawan Sarwono bahwa: Sikap adalah kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu.<sup>14</sup>

Sikap adalah keadaan mental dan syaraf dari kesiapan, yang diatur mealui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respons individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya<sup>15</sup>.

Sikap merupakan sejenis motif sosiogenis yang diperoleh melalui proses belajar. Ada pula menurut Allport, sikap sebagai kesiapan saraf (neural settings) sebelum memberikan respons.<sup>16</sup>40 Dari beberapa definisi dapat disimpulkan beberapa hal:

1. sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir, dan merasa dalam

---

<sup>13</sup> Akilah Mahmud, "Ciri Dan Keistimewaan Akhlak Dalam Islam", *Jurnal Wawasan Islam*, 13 No 1, (2019), 32-34, <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/SIs/Article/View/9949>

<sup>14</sup> Ibid. 103

<sup>15</sup> Ibid. 137

<sup>16</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004) 39.

menghadapi objek, ide, situasi atau nilai. Sikap bukan perilaku, tetapi merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara-cara tertentu terhadap objek sikap. Objek sikap boleh berupa benda, orang, tempat, gagasan atau situasi atau kelompok.

2. sikap mempunyai daya pendorong atau motivasi. Sikap bukan sekedar rekaman masa lalu, tetapi juga menentukan apakah orang harus pro atau kontra terhadap sesuatu; menentukan apa yang disukai, diharapkan dan diinginkan; mengesampingkan apa yang tidak diinginkan, apa yang harus dihindari.
3. Sikap relatif lebih menetap.
4. Sikap mengandung aspek evaluatif: artinya mengandung nilai menyenangkan atau tidak menyenangkan, sehingga Bem memberikan definisi sederhana: Attitudes are likes and dislikes.
5. Sikap timbul dari pengalaman; tidak dibawa sejak lahir, tetapi merupakan hasil belajar. Karena itu sikap dapat diperteguh atau diubah.<sup>17</sup>

Proses pembentukan dan perubahan sikap antara lain:

1. Adopsi: kejadian dan peristiwa yang terjadi berulang-ulang dan terus-menerus, lama-kelamaan secara bertahap diserap ke dalam diri individu dan mempengaruhi terbentuknya sikap.
2. Diferensiasi: hal-hal yang tadinya dianggap sejenis, berkembang sejalan dengan berkembangnya intelegensi, pengalaman dan

---

<sup>17</sup> Ibid 40

usia yang kemudian dipandang tersendiri terlepas dari jenisnya.

3. Integrasi: pembentukan sikap yang tiba-tiba mengejutkan, yang meninggalkan kesan mendalam pada jiwa yang bersangkutan. Pengalaman-pengalaman yang traumatis dapat menyebabkan terbentuknya sikap.<sup>18</sup>

b. Pola Bicara

Pola berbicara tentunya tidak jauh dari komunikasi individu terhadap individu maupun kelompok yang lain. Komunikasi pada hakekatnya adalah suatu proses sosial, yaitu sesuatu yang berlangsung atau berjalan antar manusia. Sebagai proses sosial, maka dalam komunikasi terjadi interaksi individu dengan lingkungannya. Inilah yang akhirnya menyebabkan terjadinya proses perubahan perilaku dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dan dari yang sebelumnya mengacuhkan situasi menjadi berantusias sekaligus harapan-harapan positif pada masa yang akan datang.<sup>19</sup>

Komunikasi adalah keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dimana dapat dilihat bahwa komunikasi terjadi pada setiap gerak langkah manusia. Manusia merupakan makhluk sosial yang tergantung satu sama lain dan mandiri sertasaling terkait dengan orang lain di lingkungannya. Satu-satunya alat untuk dapat berhubungan dengan orang lain di lingkungannya adalah komunikasi, baik secara verbal maupun non

---

<sup>18</sup> Zikri Neni Iska, Psikologi Pengantar Diri dan Lingkungan, (Jakarta: Kizi Brother's, 2006) 109

<sup>19</sup> Muh. Nurul Huda, Komunikasi Pendidikan, (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013) 1.

verbal (bahasa tubuh dan isyarat yang banyak dimengerti oleh suku bangsa).

Berbicara merupakan keterampilan dalam menyampaikan pesan yang dilakukan secara lisan (komunikasi verbal). Rofiuddin mengatakan bahwa berbicara merupakan keterampilan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan secara lisan.<sup>20</sup>

Salah satu keterampilan pembicara adalah keterampilan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atas kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Sebagai bentuk atau wujudnya berbicara disebut sebagai suatu alat untuk mengomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sang pendengar atau penyimak.

Berbicara merupakan bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik dan linguistik. Pada saat berbicara seseorang memanfaatkan faktor fisik yaitu alat ucap untuk menghasilkan bunyi bahasa. Faktor psikologis memberikan andil yang cukup besar dalam kelancaran berbicara, seperti stabilitas emosi sangat mendukung. Berbicara tidak lepas dari faktor neurologis yaitu jaringan saraf yang menghubungkan otak kecil dengan mulut, telinga dan organ tubuh lain yang ikut dalam aktivitas berbicara.

---

<sup>20</sup> Ibid. 13

Bicara merupakan salah satu alat komunikasi yang paling efektif. Semenjak anak masih bayi string kali menyadari bahwa dengan mempergunakan bahasa tubuh dapat terpenuhi kebutuhannya. Namun hal tersebut kurang mengerti apa yang dimaksud oleh anak. Oleh karena itu baik bayi maupun anak kecil stlalu berusaha agar orang lain mengcrti maksudnya. Hal ini yang mendorong orang untuk belajar berbicara dan membuktikan bahwa berbicara merupakan alat komunikasi yang paling efektif dibandingkan dengan bentuk-bentuk komunikasi yang lain yang dipakai anak sebelum pandai berbicara. Oleh karena bagi anak bicara tidak sekedar merupakan prestasi akan tetapi juga berfungsi nntuk mcncapni tujuannya.<sup>21</sup>

## **5. Etika Komunikasi Dalam Islam**

Komunikasi Islam adalah proses penyampaian pesan-pesan keislaman dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam. Pesan-pesan keislaman yang disampaikan dalam komunikasi Islam meliputi seluruh ajaran Islam, meliputi akidah (iman), syariah (Islam), dan akhlak (ihsan). Mengenai cara (kaifiyah), dalam Al-Quran dan Al-Hadits ditemukan berbagai panduan agar komunikasi berjalan dengan baik dan efektif. Kita dapat mengistilalkannya sebagai kaidah, prinsip, atau etika berkomunikasi dalam perspektif Islam.

Kaidah, prinsip, atau etika komunikasi Islam ini merupakan panduan bagi kaum Muslim dalam melakukan komunikasi, baik dalam komunikasi intrapersonal, interpersonal dalam pergaulan sehari hari, berdakwah secara lisan dan tulisan, maupun dalam aktivitas lain. Dalam berbagai literatur tentang

---

<sup>21</sup> Ibid. 13

komunikasi Islam kita dapat menemukan setidaknya enam jenis gaya bicara atau pembicaraan (qaulan) yang dikategorikan sebagai kaidah, prinsip, atau etika komunikasi Islam, yakni (1) Qaulan Sadida, (2) Qaulan Baligha, (3) Qaulan Ma'rufa, (4) Qaulan Karima, (5) Qaulan Layinan, dan (6) Qaulan Maysura.

a. Qaulan Sadida

Qaulan Sadidan berarti pembicaraan, ucapan, atau perkataan yang benar, baik dari segi substansi (materi, isi, pesan) maupun redaksi (tata bahasa). Dari segi substansi, komunikasi Islam harus menginformasikan atau menyampaikan kebenaran, faktual, hal yang benar saja, jujur, tidak berbohong, juga tidak merekayasa atau memanipulasi fakta.

b. Qaulan Baligha

Kata baligh berarti tepat, lugas, fasih, dan jelas maknanya. Qaulan Baligha artinya menggunakan kata-kata yang efektif, tepat sasaran, komunikatif, mudah dimengerti, langsung ke pokok masalah (straight to the point), dan tidak berbelit-belit atau bertele-tele. Agar komunikasi tepat sasaran, gaya bicara dan pesan yang disampaikan hendaklah disesuaikan dengan kadar intelektualitas komunikan dan menggunakan bahasa yang dimengerti oleh mereka.

c. Qaulan Ma'rufa

Qaulan Ma'rufa artinya perkataan yang baik, ungkapan yang pantas, santun, menggunakan sindiran (tidak kasar), dan tidak menyakitkan atau menyinggung perasaan. Qaulan Ma'rufa juga bermakna pembicaraan yang bermanfaat dan menimbulkan kebaikan (maslahat).



d. Qaulan Karima

Qaulan Karima adalah perkataan yang mulia, dibarengi dengan rasa hormat dan mengagungkan, enak didengar, lemah-lembut, dan bertatakrama. Dalam ayat tersebut perkataan yang mulia wajib dilakukan saat berbicara dengan kedua orangtua. Kita dilarang membentak mereka atau mengucapkan kata-kata yang sekiranya menyakiti hati mereka. Qaulan Karima harus digunakan khususnya saat berkomunikasi dengan kedua orangtua atau orang yang harus kita hormati.

e. Qaulana Layina

Qaulan Layina berarti pembicaraan yang lemah-lembut, dengan suara yang enak didengar, dan penuh keramahan, sehingga dapat menyentuh hati. Dalam Tafsir Ibnu Katsir disebutkan, yang dimaksud layina ialah kata kata sindiran, bukan dengan kata kata terus terang atau lugas, apalagi kasar.

f. Qaulan Maysura

Qaulan Maysura bermakna ucapan yang mudah, yakni mudah dicerna, mudah dimengerti, dan dipahami oleh komunikan. Makna lainnya adalah kata-kata yang menyenangkan atau berisi hal-hal yang menggembirakan.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>, T. Ibrahim Darsono. *Membangun Akidah dan Akhlak*, (Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008.) 105

## DAFTAR RUJUKAN

### **Buku :**

- Anwar Dessy, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru* .  
Surabaya: Amelia Surabaya, 2013.
- Arif Rohmadi, *Tips Produktif Bersosial Media*, Jakarta: PT  
Elex Media Komputindo, 2016
- Arikunto Suharsemi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan  
Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta, 2013.
- Atmoko, Bambang Dwi, *Instagram Handbook*. Jakarta:  
Media Kita,2012
- Cangara, Haveild. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta :  
Rajawali Pers, 2006.
- Darsono, T. Ibrahim. *Membangun Akidah dan Akhlak*, Solo :  
PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan  
Praktik*, Jakarta:Bumi Aksara, 2017.
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan  
Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*,  
Bandung:Alfabeta, 2015.
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:  
Remaja Rosdakarya 2009
- Lubis, Suwardi, *Sistem Komunikasi Indonesia*, Medan:  
Bartong Jaya. 2011.
- Madcoms dan Andi offset, *Menggenggam Dunia Dengan  
Internet*, Yogyakarta, 2010
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka  
Cipta,2014.
- Miles Mattehew B. dan Huberman A.Micheal, *Analisis Data  
Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 2014
- Narbuko Colid, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara,  
2010
- Nasharuddin, *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*,. Jakarta: PT  
Rajagrafindo Persada. 2015.

- Nasrullah Rulli, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sioteknologi* ,Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- Puntoadi Danis, *Menciptakan Penjualan Melalui Media Sosial*, Jakarta: PT Elex Komputindo, 2011.
- Sarwono Jonathan, *Strategi Melakukan Riset Kuantitatif, Kualitatif, Dan Gabungan*, Yogyakarta: Hak cipta, 2013
- Sugiono. “*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2022.
- Syafri, Ulil Amri. *Pendidikan Krakter Berbasis Al-Qur’an*. Jakarta: Rajawali Pers. 2017
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.

**Skripsi :**

- Epriani, Yunisah. Skripsi. *Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja Di Smp Negeri 4 Semende Darat Laut*. Lampung:UINRIL.2022.
- Hasrullah. Skripsi. *Penggunaan Bahasa Gaul Dalam Sosial”* Makasar:UMM.2021
- Hidayah. Skripsi, *Dampak Penggunaan Sosial Media Tiktok Terhadap Akhlak Anak Di Desa Pemusiran Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi*. Jambi:UINSTS.2021.
- Jayanti, Wiwi Dwi. *Penggunaan Bahasa Gaul Dalam Komunikasi Sosial Remaja*, Banten: UINSMHB.2020
- Taufiqurrohman, Muhammad. Skripsi. *Penggunaan Bahasa Gaul Mahasiswa Di Kecamatan Karangnongko Klaten (Tinjauan Sosiolinguistik)*. Surakarta:IAINS.2019.

## **Jurnal :**

- Awaliyah, Tuti, Nurzaman. "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Sa'id Hawwa", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6, No. 1, (2018): 23-38.  
<https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.152>.
- Azizah Auva Rif'at, "Penggunaan Bahasa Indonesia Dan Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja," *Jurnal Skripta*, Vol 5, No. 2, (2019): 33-39  
<https://Journal.Upy.Ac.Id/Index.Php/Skripta/Article/View/424/426>
- Damayanti, Rini, "Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram" *Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma*, 5, No. 3, (2018), 261-278,  
<https://ikipwidyadarmasurabaya.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/261-278-rini-UWK.pdf>.
- Fujiawati, Fuja Siti, Raharja Reza Mauldy. "Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) Sebagai Media Penyajian Kreasi Seni Dalam Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 6, No.1, (2021): 32-44.  
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPKS/article/view/11602/7384>.
- Lenaini, Ika. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling", *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6, no.1, (2021):33-39.  
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/4075/pdf>
- Mahmud, Akilah. "Ciri Dan Keistimewaan Akhlak Dalam Islam", *Jurnal Wawasan Islam* 13 No 1, (2019): 29-40,  
<https://journal3.uin-lauddin.ac.id/index.php/sls/article/view/9949>.

- Marzuki. “Pembinaan Akhlak Mulia Dalam Berhubungan Antar Sesama Manusia Dalam Perspektif Islam”, *Humanika*, 9 No. 1, (2009): 25-38.  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/view/3781/3257>.
- Mz, Syamsul Rizal. “Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf”, *Jurnal Pendidikan Islam*, 7, No. 1, (2018): 67-100.  
<http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/212>.
- Prihatiningsih Witanti, “Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja”, *Jurnal Communication*, Viii, No. 1, (2017): 57,  
<https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/comm/article/viewFile/651/543>
- Syukur, Agus. “Akhlak Terpuji Dan Implementasinya Di Masyarakat”, *Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 3, No 2, (2020): 143-164.  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MaA16/article/view/8718/5121>.
- Darmawan, Arif Wira. “Penggunaan Bahasa Remaja.” kumparan.com, 2022. <https://kumparan.com/arief-wira-darmawan/penggunaan-bahasa-remaja-perkembangan-atau-pergeseran-1xSxwSjcQEY>.
- Fibria, Dinda, and Didik Sugeng Widiarto. “Penggunaan Bahasa Gaul Di Sosial Media.” *Journal Communication Specialist* 1, no. 2 (2022): 179–86.  
<https://doi.org/14455-546649-99943>.
- Fronika, Winda. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Remaja.” *Fakultas Jurnal*, 2019, 1–15.  
<https://osf.io/g8cv2/download>.

- Hendra Gunawan, Dian Susanti. "Penggunaan Bahasa Gaul Pada Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 1 (2023): 70–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.24815/jimps.v8i1.23564>.
- Khoiriyah, Fathun Nisa. "Peran Bahasa Indonesia Dalam Kemajuan Ilmu Pengetahuan Di Era Global." *Jurnal Bahasa Indonesia*, 2019, 1–7. <https://doi.org/5278g-t3777-5682>.
- Mailani, Okarisma, Irna Nuraeni, Sarah Agnia Syakila, and Jundi Lazuardi. "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (2022): 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>.
- Prihatiningsih, Witanti. "Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 8, no. 1 (2017): 51. <https://doi.org/10.36080/comm.v8i1.651>.
- Rizaty, Monavia Ayu. "Pengguna Instagram Di RI Capai 106,72 Juta Hingga Februari 2023." [dataindonesia.id](https://dataindonesia.id), 2023. <https://dataindonesia.id/internet/detail/pengguna-instagram-di-ri-capai-10672-juta-hingga-februari-2023>.
- Setiawan, Wahyu. "Banyak Masyarakat Lebih Bangga Menggunakan Istilah Asing." [kilaskementrian.co.id](https://kilaskementrian.co.id), 2021. <https://kilaskementerian.kontan.co.id/news/banyak-masyarakat-lebih-bangga-menggunakan-istilah-asing>.
- Wulandari, Kharisma Diah Ayu. "Peranan Bahasa Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan." *Jurnal Ilmu Pengetahuan* 1 (2019): 1–15. [https://www.researchgate.net/publication/330223655\\_Peranan\\_Bahasa\\_dalam\\_Pengembangan\\_Ilmu\\_Pengetahuan](https://www.researchgate.net/publication/330223655_Peranan_Bahasa_dalam_Pengembangan_Ilmu_Pengetahuan).

Zed, Mestika. *Metode Penelitian*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.

**Sumber Website :**

Kbbi.Web.Id/Penggunaan, <https://kbbi.Web.Id/penggunaan>



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**





**Pedoman Observasi**  
**Observasi Tanggapan Penggunaan Bahasa Gaul Di Media Sosial**  
**Terhadap Akhlak Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung**

<b>No.</b>	<b>Pedoman (Mengamati)</b>
1.	Observasi Ketika Interaksi Mahasiswa Berbicara Dengan Bahasa Gaul Saat Berkumpul
2.	Observasi Ketika Mahasiswa Menggunakan Ponsel Dengan Media Sosial
3.	Observasi Tanggapan Ketika Mahasiswa Menggunakan Bahasa Gaul di Sekitar Area Kampus



## **Pedoman Wawancara Dengan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**

1. Apakah Anda Sering Menggunakan Bahasa Gaul?
2. Bagaimana Bahasa Gaul Yang Anda Gunakan Dikampus?
3. Apakah Saat Berkumpul Dengan Teman-Teman Sering Menggunakan bahasa gaul?
4. Apakah Anda Sering Mengakses Media Sosial?
5. Apakah anda pernah menulis/menemukan komentar bahasa gaul di media sosial?
6. Apakah Menurut Anda Tanggapan Penggunaan Bahasa Gaul Mempengaruhi akhlak mahasiswa?



## TRANSKIP WAWANCARA

### Informan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2019

Tanggal Wawancara : 03 Agustus 2023

Tempat/Waktu : Kampus UIN Raden Intan Lampung

Nama Narasumber : Alfina Safitri

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamualaikum, maaf sebelumnya mengganggu waktunya, saya ingin wawancara dengan kakak mengenai Apakah Anda Sering Menggunakan Bahasa Gaul?	Walaikumsalam, iya silahkan kak, iya saya sering menggunakan bahasa gaul di kehidupan sehari-hari dan di media sosial.
2.	Bagaimana Bahasa Gaul Yang Anda Gunakan Dikampus?	Menggunakan kata gaje, japri, santuy, otw, gpl, cod, kira-kira sekitar itu kak yang saya sering gunakan.
3.	Apakah Saat Berkumpul Dengan Teman-Teman Sering Menggunakan bahasa gaul?	Iya saya menggunakan bahasa gaul
4.	Apakah Anda Sering Mengakses Media Sosial?	Ya saya Setiap hari mengakses media sosial seperti instagram, Tik Tok, Facebook, Twitter, WhatsApp YouTube dan Weverse.
5.	Apakah anda pernah menulis/menemukan komentar bahasa gaul di media sosial?	Saya hanya menemukan komentar bahasa gaul di media sosial.
6.	Apakah Menurut Anda Tanggapan Penggunaan Bahasa Gaul Mempengaruhi akhlak mahasiswa?	Tidak, itu tergantung dari tiap orang yang mempergunakan bahasa gaul sesuai dengan batasannya..

## TRANSKIP WAWANCARA

### Informan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2019

Tanggal Wawancara : 03 Agustus 2023

Tempat/Waktu : Kampus UIN Raden Intan Lampung

Nama Narasumber : Adi Nur Kurniawan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamualaikum, maaf sebelumnya mengganggu waktunya, saya ingin wawancara dengan kakak mengenai Apakah Anda Sering Menggunakan Bahasa Gaul?	Walaikumsalam, iya silahkan kak, iya saya sering menggunakan bahasa gaul di kehidupan sehari-hari.
2.	Bagaimana Bahasa Gaul Yang Anda Gunakan Dikampus?	Dm, gws, egp, anw, mabar, nobar, gaje, dan caper
3.	Apakah Saat Berkumpul Dengan Teman-Teman Sering Menggunakan bahasa gaul?	Iya saya menggunakan bahasa gaul
4.	Apakah Anda Sering Mengakses Media Sosial?	Ya saya hampir Setiap hari mengakses media sosial seperti Instagram, Tik Tok, Facebook, Twitter, Whatsapp
5.	Apakah anda pernah menulis/menemukan komentar bahasa gaul di media sosial?	Saya hanya menemukan komentar bahasa gaul di media sosial.
6.	Apakah Menurut Anda Tanggapan Penggunaan Bahasa Gaul Mempengaruhi akhlak mahasiswa?	Pendapat saya tentang pertanyaan ini tidak, karena tidak jarang bahasa yg digunakan baik sehingga itu tidak akan mempengaruhi akhlak mahasiswa jika tidak di pilih bahasa gaul mana yang di gunakan.

## TRANSKIP WAWANCARA

### Informan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2019

Tanggal Wawancara : 03 Agustus 2023

Tempat/Waktu : Kampus UIN Raden Intan Lampung

Nama Narasumber : Zikri Orilian Rafadinata

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamualaikum, maaf sebelumnya mengganggu waktunya, saya ingin wawancara dengan kakak mengenai Apakah Anda Sering Menggunakan Bahasa Gaul?	Walaikumsalam, iya silahkan. Kalau saya Iya sering menggunakan bahasa gaul.
2.	Bagaimana Bahasa Gaul Yang Anda Gunakan Dikampus?	Untuk bahasa gaul yang biasa saya gunakan Seperti Lu, Gua, Gpl, Fyp, Btw,otw, wkwk Dll
3.	Apakah Saat Berkumpul Dengan Teman-Teman Sering Menggunakan bahasa gaul?	Sangat sering
4.	Apakah Anda Sering Mengakses Media Sosial?	Setiap hari
5.	Apakah anda pernah menulis/menemukan komentar bahasa gaul di media sosial?	Iya sekali-kali saya mengomentari menggunakan bahasa gaul di foto/video teman saya.
6.	Apakah Menurut Anda Tanggapan Penggunaan Bahasa Gaul Mempengaruhi akhlak mahasiswa?	Tidak mempengaruhi, apalagi di saat mahasiswa bisa memilih kata bahasa gaul yang baik dan benar.

## TRANSKIP WAWANCARA

### Informan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2019

Tanggal Wawancara : 05 Agustus 2023

Tempat/Waktu : Kampus UIN Raden Intan Lampung

Nama Narasumber : Azizah Kumala Dewi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamualaikum, maaf sebelumnya mengganggu waktunya, saya ingin wawancara dengan kakak mengenai Apakah Anda Sering Menggunakan Bahasa Gaul?	Walaikumsalam, iya silahkan kak, Tidak terlalu sering, dirumah jarang menggunakan bahasa gaul tapi di kampus lumayan menggunakan bahasa gaul.
2.	Bagaimana Bahasa Gaul Yang Anda Gunakan Dikampus?	Saya biasa menggunakan bahasa gaul seperti Gws, otw, btw, gpl, anw, mantul, modus dan masih banyak lagi kak
3.	Apakah Saat Berkumpul Dengan Teman-Teman Sering Menggunakan bahasa gaul?	Iya saya menggunakan bahasa gaul
4.	Apakah Anda Sering Mengakses Media Sosial?	Ya saya Setiap saat mengakses media sosial seperti instagram, Tik Tok, Facebook, Twitter, WhatsApp
5.	Apakah anda pernah menulis/menemukan komentar bahasa gaul di media sosial?	Saya menulis dan menemukan komentar bahasa gaul di media sosial.
6.	Apakah Menurut Anda Tanggapan Penggunaan Bahasa Gaul Mempengaruhi akhlak mahasiswa?	Menurut saya Mengungkapkan pernyataan Itu tergantung diri dia cara menggunakan bahasa gaul, tapi alangkah baiknya menggunakan bahasa baik,

		sopan santun kepada orang yang lebih tua.
--	--	---



## TRANSKIP WAWANCARA

### Informan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2019

Tanggal Wawancara : 06 Agustus 2023

Tempat/Waktu : Kampus UIN Raden Intan Lampung

Nama Narasumber : Annisa Catur Prastika

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamualaikum, maaf sebelumnya mengganggu waktunya, saya ingin wawancara dengan kakak mengenai Apakah Anda Sering Menggunakan Bahasa Gaul?	Walaikumsalam, iya silahkan kak, Tidak terlalu sering, dirumah jarang menggunakan bahasa gaul tapi di kampus lumayan menggunakan bahasa gaul.
2.	Bagaimana Bahasa Gaul Yang Anda Gunakan Di kampus?	Mengucapkan Kudet, Bokcan, unyu, php, co, cod, bt dll.
3.	Apakah Saat Berkumpul Dengan Teman-Teman Sering Menggunakan bahasa gaul?	Iya saya menggunakan bahasa gaul
4.	Apakah Anda Sering Mengakses Media Sosial?	Ya saya Setiap saat mengakses media sosial seperti instagram, Tik Tok, Facebook, Telegram, WhatsApp
5.	Apakah anda pernah menulis/menemukan komentar bahasa gaul di media sosial?	Saya menulis dan menemukan komentar bahasa gaul di media sosial.
6.	Apakah Menurut Anda Tanggapan Penggunaan Bahasa Gaul Mempengaruhi akhlak mahasiswa?	Menurut saya tidak juga mempengaruhi akhlak, bahkan menurut saya menjadi bagus dengan adanya bahasa gaul yang kata kasar bisa menjadi kata yg lebih enak di dengar.



## TRANSKIP WAWANCARA

### Informan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2019

Tanggal Wawancara : 10 Agustus 2023

Tempat/Waktu : Kampus UIN Raden Intan Lampung

Nama Narasumber : Wulandari

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamualaikum, maaf sebelumnya mengganggu waktunya, saya ingin wawancara dengan kakak mengenai Apakah Anda Sering Menggunakan Bahasa Gaul?	Walaikumsalam, iya silahkan kak, iya saya menggunakan bahasa gaul.
2.	Bagaimana Bahasa Gaul Yang Anda Gunakan Dikampus?	Gws, BT, Halu, gpl, btw, omg dll
3.	Apakah Saat Berkumpul Dengan Teman-Teman Sering Menggunakan bahasa gaul?	Iya saya menggunakan bahasa gaul
4.	Apakah Anda Sering Mengakses Media Sosial?	Ya saya Setiap saat mengakses media sosial seperti instagram, WhatsApp, Tik Tok.
5.	Apakah anda pernah menulis/menemukan komentar bahasa gaul di media sosial?	Saya menulis dan menemukan komentar bahasa gaul di media sosial.
6.	Apakah Menurut Anda Tanggapan Penggunaan Bahasa Gaul Mempengaruhi akhlak mahasiswa?	Menurut saya Tidak mempengaruhi bahkan bahasa gaul dapat membantu mahasiswa berinteraksi dengan rekan-rekan seumurannya dengan lebih mudah dan akrab. Ini memungkinkan mereka untuk merasa terhubung dengan budaya sebaya

		mereka dan merasa lebih inklusif dalam lingkungan sosial
--	--	--



## TRANSKIP WAWANCARA

### Informan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2019

Tanggal Wawancara : 12 Agustus 2023

Tempat/Waktu : Kampus UIN Raden Intan Lampung

Nama Narasumber : Dinda Ayuningtias

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamualaikum, maaf sebelumnya mengganggu waktunya, saya ingin wawancara dengan kakak mengenai Apakah Anda Sering Menggunakan Bahasa Gaul?	Walaikumsalam, iya silahkan kak, Beberapa kali, menyesuaikan situasi yang ada.
2.	Bagaimana Bahasa Gaul Yang Anda Gunakan Dikampus?	Penyebutan wkwkwk, sksd, clbk, php, bucin salting dll.
3.	Apakah Saat Berkumpul Dengan Teman-Teman Sering Menggunakan bahasa gaul?	Iya saya menggunakan bahasa gaul
4.	Apakah Anda Sering Mengakses Media Sosial?	Ya saya Setiap saat mengakses media sosial media sosial salah satunya mengabadikan momen momen berharga saat berkumpul. seperti instagram, Tik Tok, Facebook, Twitter, WhatsApp
5.	Apakah anda pernah menulis/menemukan komentar bahasa gaul di media sosial?	Saya menemukan komentar bahasa gaul di media sosial.
6.	Apakah Menurut Anda Tanggapan Penggunaan Bahasa Gaul Mempengaruhi akhlak mahasiswa?	Merut saya itu kembali lagi ke pribadi mahasiswa tersebut, sebagai mahasiswa tentunya kita dapat memilih mana yg baik dan buruk. Di

		<p>era sekarang sangat banyak bahasa yg menyimpang dari ajaran agama, maka dari itu patutnya sebagai mahasiswa kita dapat memilih bahaya gaul namun yg sesuai dan tidak menyimpang</p>
--	--	--



## Dokumentasi wawancara pada mahasiswa KPI 2019



Wawancara kepada informan Adi Nur Kurniawan pada tanggal 03 agustus 2023



Wawancara kepada informan Alfina Safitri pada tanggal 03 agustus 2023



Wawancara kepada informan Zikri Orilian Rafadinata pada tanggal 03  
agustus 2023



Wawancara kepada informan Azizah Kumala Dewi pada tanggal 05  
agustus 2023



Wawancara kepada informan Annisa Catur Prastika pada tanggal 06 agustus 2023



Wawancara kepada informan Wulandari pada tanggal 10 agustus 2023



Wawancara kepada informan Dinda Ayuningtiyas pada tanggal 12  
agustus 2023





## Dokumentasi Instagram



Story informan adi nur kurniawan



Komentar dinda ayu ningtiyas di media sosial instagram

← **Komentar**



Disukai oleh ranipermatass dan 28 lainnya

fe\_by\_viani46 🤔

3 Agustus 2022



nisaa\_549 3 menit



Woyy mantai Mulu, kerjain skripsi lu Sono wkwk

Balas: Sembunyikan



Balas nisaa\_549...



Berkomentar sebagai fe\_by\_viani46...



Komentar annisa catur prastika di media sosial instagram

22.56

📶 4G LTE 📶 🔋

← **Komentar**



👤👤 Disukai oleh mrh32\_rc dan 49 lainnya

26 Oktober 2022



wulandari\_9 · 2 jam  
spill sweaternya dong kakak



Balas · Sembunyikan



Balas wulandari\_9...



Berkomentar sebagai fe\_by\_wani46...



Komentar wulandari di media sosial instagram

22.55

📶 📶 📶 📶 📶 📶 📶 📶 📶 📶

← **Komentar**



Disukai oleh [renalDY\\_00.02](#) dan 47 lainnya  
[fe\\_by\\_viani46](#) Akibat jadi duplikat ayah gak bisa senyum potografer kesel sendiri 😂😂... selengkapnya  
20 Desember 2021

 [initiall.z](#) 1 jam  
Jutek amat mukanya wkwk  
Balas Sembunyikan

 Balas [initiall.z](#)...

 [urkhrn](#) 106 mg  
Follback dong  
Balas Sembunyikan



 Berkomentar sebagai [fe\\_by\\_viani46](#) 

Komentar zikri orilian di media sosial instagram

← **Komentar**



**fe\_by\_viani46**  
UIN Raden Intan Lampung



Disukai oleh dndaatys dan 23 lainnya

fe\_by\_viani46 Terakhir uas fakultas dakwah, prodi KPI, kls J



13 Desember 2019



**alfinasaff** 39 menit



Kiw kiw udah mau lulus aja nih 🔥

Balas Semburylkan



Balas alfinasaff...



Berkomentar sebagai fe\_by\_viani46...



Komentar alfina safitri di media sosial instagram



Komentar azizah kumala dewi di media sosial instagram



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Nuranto, Sukarame I, Bandar Lampung 35111  
Telp: (0721) 700807-74531 Fax: 700422 Website: www.radintan.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B - 0111/ Un.16 / P1 /KT/I/ 2024

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**TANGGAPAN PENGGUNAAN BAHASA GAUL DI MEDIA SOSIAL  
TERHADAP AKHLAK MAHASISWA UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Karya :

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
Febiyani Dwimutian Anggraini	1941010591	FDIK/KPI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 20%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 09 Januari 2024  
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan



TANGGAPAN PENGGUNAAN  
BAHASA GAUL DI MEDIA  
SOSIAL TERHADAP AKHLAK  
MAHASISWA UIN RADEN INTAN  
LAMPUNG

*by* Perpustakaan UIN RIL

---

**Submission date:** 09-Jan-2024 02:47PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2268287226

**File name:** turnitin\_febylani\_dwimutian\_anggraini.docx (989.11K)

**Word count:** 8986

**Character count:** 59621

## TANGGAPAN PENGGUNAAN BAHASA GAUL DI MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK MAHASISWA UIN RADEN INTAN LAMPUNG

### ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	9%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
3	endangsetiaratnasari.blogspot.com Internet Source	1%
4	Muhammad Ridlo, Yuman Satriyadi, Anandita Husnaini Nasution, Nadhira Azzahra Arandri. "ANALISIS PENGARUH BAHASA GAUL DI KALANGAN MAHASISWA TERHADAP BAHASA INDONESIA DI ZAMAN SEKARANG", Jurnal Kewarganegaraan, 2021 Publication	1%
5	dqlab.id Internet Source	1%
6	www.researchgate.net Internet Source	1%

Submitted to IAIN Kudus

7	Student Paper	1 %
8	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	1 %
9	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
10	www.liputan6.com Internet Source	<1 %
11	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
12	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
13	sumsel.tribunnews.com Internet Source	<1 %
14	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
15	www.kaskus.co.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Muhammadiyah Magelang Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universiti Teknologi MARA Student Paper	<1 %

18	es.scribd.com Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	<1 %
20	docplayer.info Internet Source	<1 %
21	123dok.com Internet Source	<1 %
22	Andi Puspitasari. "Menumbuhkan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Dalam Pendidikan Dan Pengajaran", Tamaddun, 2017 Publication	<1 %
23	astor.id Internet Source	<1 %
24	core.ac.uk Internet Source	<1 %
25	got-wow.blogspot.com Internet Source	<1 %
26	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
27	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %

Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha

28	Student Paper	<1 %
29	fr.slideshare.net Internet Source	<1 %
30	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
31	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1 %
32	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
33	menulisilmiah123.blogspot.com Internet Source	<1 %
34	repository.stsrdvisi.ac.id Internet Source	<1 %
35	Kusairi, Bustomi Musthofa, Susiati Alwy. "Implementasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter di SMP Al Azhar Kediri", Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES), 2019 Publication	<1 %
36	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
37	arfiatur.blogspot.com Internet Source	<1 %

38	banten.tribunnews.com Internet Source	<1 %
39	forum.detik.com Internet Source	<1 %
40	repositori.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
41	Lanna Sari Rkt, Erwan Efendi. "Pemanfaatan Media Youtube Channel Jeda Nulis Dalam Membangun Sikap Toleransi Beragama Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatra Utara ", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2023 Publication	<1 %
42	anandakemas.wordpress.com Internet Source	<1 %
43	detafitrianitablog.blogspot.com Internet Source	<1 %
44	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
45	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	<1 %
46	id.123dok.com Internet Source	<1 %
47	irep.iium.edu.my	